

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL, *RETURN*  
DAN *RISK* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI PONOROGO  
DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

**SKRIPSI**



Oleh:

**MIFTAKUL HUDA**

**NIM 401200072**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL, *RETURN*  
DAN *RISK* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI PONOROGO  
DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

MIFTAKUL HUDA

NIM 401200072

Pembimbing:

Dr. Ely Masykuroh, S.E., M.SI.

NIP. 197202111999032003

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

## ABSTRAK

**Huda, Miftakul.** Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* Dan *Risk* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Ponorogo Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. Skripsi, 2023 Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dr. Ely Masykuroh, S.E., M.SI.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Investasi, Modal, *Return*, *Risk*, Keputusan Investasi, dan Kepercayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keputusan investasi mahasiswa yang di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Pengetahuan Investasi, Modal *Return* dan *Risk* serta kepercayaan sebagai variabel intervening. Penelitian ini dengan objek mahasiswa fakultas ekonomi yang ada di Kabupaten Ponorogo.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan Regresi linier berganda serta menggunakan analisis path. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data adalah menggunakan kuisioner dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini 5910 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kabupaten Ponorogo dengan jumlah sampel 98 mahasiswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah mendapatkan sekolah pasar modal dan berdasarkan teori faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk*, namun dalam pre researd ditemukan kesenjangan antara teori dengan data. Sehingga penelitian ini mau mencoba menguji kembali teori tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk* mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas ekonomi yang ada di Kabupaten Ponorogo. Namun kepercayaan tidak mampu memediasi antara Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk* hal ini ditunjukkan pada hasil akhir yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan secara langsung.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL SKRIPSI
I.	Miftakul Huda	401200072	Ekonomi Syariah	Pengaruh Literasi, Pendapatan, Return Dan Risk Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Ponorogo Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 19 Desember 2023


Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.  
NIP. 197801122006041002



Menyetujui



Dr. Ely Masykuroh, S.E., M.SI.  
NIP. 199104242020122028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Naskah skripsi ini:

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL, RETURN DAN RISK TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI PONOROGO DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Nama : Miftakul Huda  
NIM : 401200072  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjan dalam bidang Ekonomi.

**Dewan Penguji:**

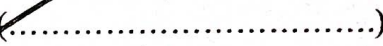
Ketua Sidang :

Dr. Amin Wahyudi, M.E.I  
NIP. 197502072009011007

()

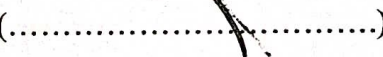
Penguji 1 :

Dr. Aji Damanuri, M.E.I  
NIP. 197060222002121003

()

Penguji 2 :

Dr. Ely Masykuroh, S.E., M.SI.  
NIP. 197202111999032003

()

Ponorogo, Senin/29/April/2024

Mengesahkan,

Dekan FEB IAIN Ponorogo



**Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.**

NIP.197207142000031005

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakul Huda

NIM : 401200072

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL, RETURN DAN RISK TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI PONOROGO DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.

Secara Keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 22 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Miftakul Huda

NIM. 401200072

IAI  
PONOR

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Miftakul Huda

NIM : 401200072

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH LITERASI, PENDAPATAN, RETURN DAN RISK TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI  
PONOROGO DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian  
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 15 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Miftakul Huda

NIM. 401200072

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SEKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Keputusan Investasi .....	16
a. Pengertian Keputusan Investasi .....	16
b. Indikator Keputusan Investasi.....	19
c. Faktor Keputusan Investasi .....	19
2. Return.....	23

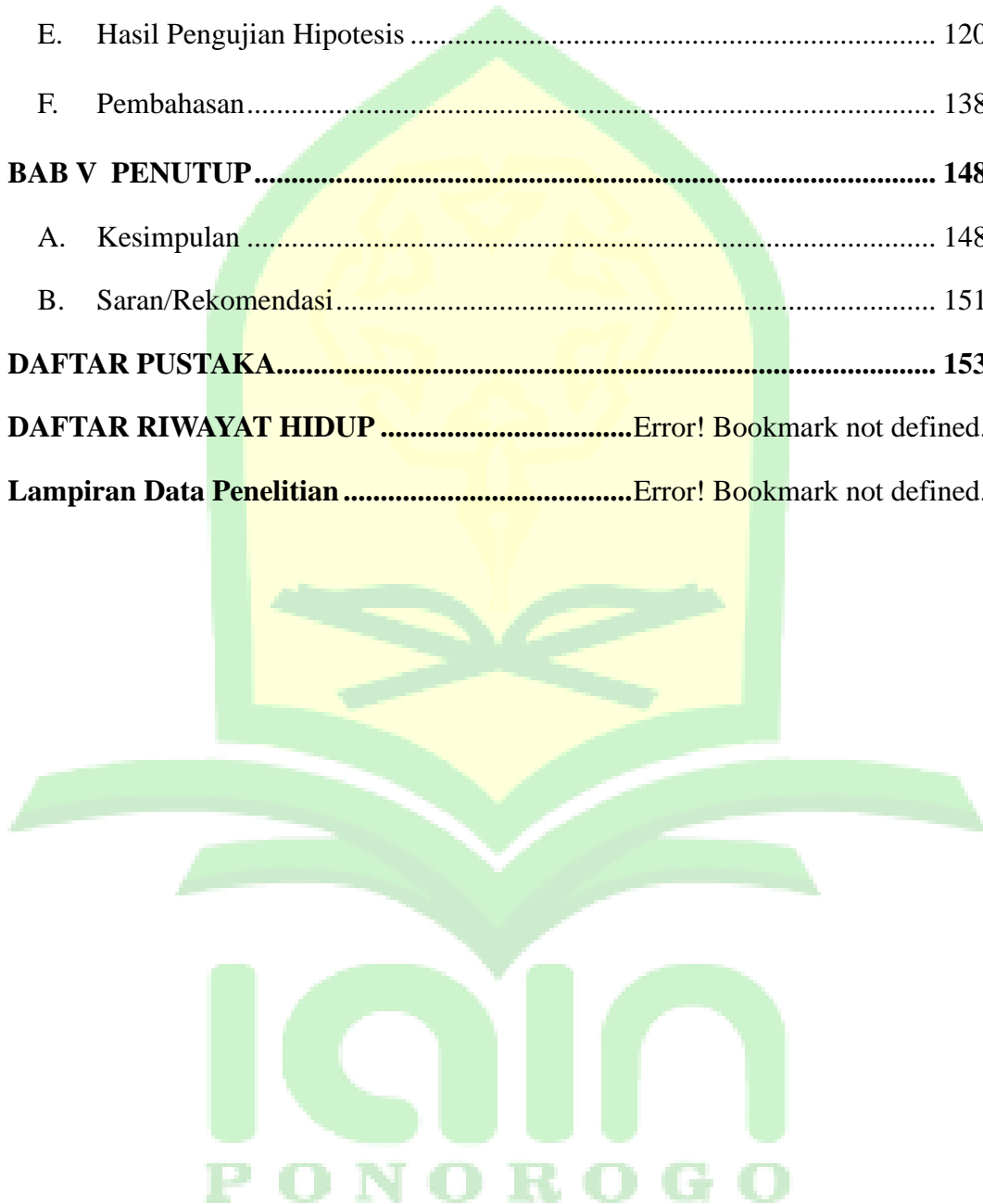


a.	Pengertian.....	23
b.	Jenis-Jenis Return .....	24
c.	Komponen <i>Return</i> .....	24
d.	Komponen <i>Return</i> .....	25
e.	Hubungan <i>Return</i> terhadap Keputusan investasi .....	25
3.	<i>Risk</i> .....	27
a.	Pengertian.....	27
b.	Jenis-jenis <i>Risk</i> .....	29
c.	Indikator <i>Risk</i> .....	31
d.	Hubungan <i>Risk</i> terhadap Keputusan Investasi .....	32
4.	Literasi .....	33
a.	Pengertian.....	33
b.	Indikator Literasi Investasi.....	33
5.	Pendapatan .....	34
a.	Pengertian.....	34
b.	Indikator Pendapatan.....	34
6.	Kepercayaan.....	35
a.	Pengertian.....	35
b.	Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan.....	37
c.	Indikator Kepercayaan .....	38
B.	Keterkaitan Antar Variabel dengan Teori.....	39
C.	Kajian Pustaka.....	40
D.	Kerangka Berfikir .....	55

E. Hipotesis.....	56
1. Apakah Literasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi?.....	56
2. Apakah Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi?.....	57
3. Apakah <i>Return</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi?.....	58
4. Apakah <i>Risk</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi?.....	58
5. Apakah Literasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan? 59	
6. Apakah Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan?.....	60
7. Apakah <i>Return</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan? 60	
8. Apakah <i>Risk</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan? ..	61
9. Apakah Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi? .....	61
10. Apakah literasi, pendapatan, <i>return</i> , dan <i>Risk</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ?.....	62
11. Apakah kepercayaan sebagai variabel intervening mampu memediasi antara literasi, pendapatan, <i>return</i> , dan <i>Risk</i> terhadap keputusan investasi? ..	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Rancangan Penelitian .....	65
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	66

1.	Variabel Penelitian .....	66
2.	Definisi Operasional .....	67
C.	Lokasi Penelitian.....	69
D.	Populasi dan Sampel .....	69
1.	Populasi.....	69
2.	Sampel .....	70
E.	Jenis dan Sumber Data .....	73
1.	Jenis data.....	73
2.	Sumber data .....	73
F.	Metode Pengumpulan Data.....	74
G.	Instrumen Penelitian .....	75
H.	Validitas dan Reliabilitas.....	76
1.	Validitas .....	76
2.	Reliabilitas .....	77
I.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	77
1.	Uji Asumsi Klasik.....	77
2.	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	79
3.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	80
4.	Uji Ketetapan Model.....	80
5.	Analisis Jalur (Path Analysis).....	81
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PEMBAHASAN.....</b>	<b>83</b>
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	83
B.	Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reliabilitas) .....	83

1. Uji Instrumen Penelitian .....	93
C. Hasil Pengujian Deskriptif .....	97
D. Analisis Data Penelitian .....	100
E. Hasil Pengujian Hipotesis .....	120
F. Pembahasan.....	138
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>148</b>
A. Kesimpulan .....	148
B. Saran/Rekomendasi.....	151
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>153</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Lampiran Data Penelitian .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1Jumlah Data Populasi penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3. 1Definisi Operasional .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa di kabupaten Ponorogo.....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 3. 4 Sistem Penilaian Dengan Skala Likert.....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 4. 2 Tabel Skor Variabel Pengetahuan Literasi.....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 4. 3 Tabel Skor Variabel Modal .....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 4. 4 Tabel Skor Variabel Return .....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 4. 5 Tabel Skror Variabel Risk.....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 4. 6 Tabel Skor variabel Kepercayaan .....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 4. 7 Tabel Skor Variabel keputusan Investasi .....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Literasi (X1) .....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Pendapatan (X2) .....</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Return (X3) .....</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Risk (X4) .....</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y).....</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Kepercayaan (Z) .....</b>	<b>96</b>
<b>Tabel 4. 14 Hasil Uji Relibilitas.....</b>	<b>97</b>
<b>Tabel 4. 15 Penyebaran dan Pengambilan Kuisisioner .....</b>	<b>98</b>
<b>Tabel 4. 16 Jenis Kelamin.....</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 4. 17 Usia.....</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 4. 18 Perguruan Tinggi.....</b>	<b>100</b>
<b>Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas Model 1 .....</b>	<b>101</b>
<b>Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas Model 2 .....</b>	<b>102</b>
<b>Tabel 4. 21 Hasil Uji Multikolinieritas Model 1 .....</b>	<b>103</b>

<b>Tabel 4. 22 Hasil Uji Multikolieritas Model 2.....</b>	<b>103</b>
<b>Tabel 4. 23 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1.....</b>	<b>104</b>
<b>Tabel 4. 24 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1.....</b>	<b>105</b>
<b>Tabel 4. 25.....</b>	<b>106</b>
<b>Tabel 4. 26 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X1 Terhadap Y....</b>	<b>107</b>
<b>Tabel 4. 27 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X2 Terhadap Y....</b>	<b>108</b>
<b>Tabel 4. 28 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X3 Terhadap Y....</b>	<b>109</b>
<b>Tabel 4. 29 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X4 Terhadap Y.....</b>	<b>110</b>
<b>Tabel 4. 30 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada Z Terhadap Y.....</b>	<b>111</b>
<b>Tabel 4. 31 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X1 Terhadap Z.....</b>	<b>112</b>
<b>Tabel 4. 32 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X2 Terhadap Z.....</b>	<b>113</b>
<b>Tabel 4. 33 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X3 Terhadap Z.....</b>	<b>114</b>
<b>Tabel 4. 34 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X4 Terhadap Z.....</b>	<b>115</b>
<b>Tabel 4. 35 Hasil Uji Regresi Liner Berganda (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z)).....</b>	<b>116</b>
<b>Tabel 4. 36.....</b>	<b>118</b>
<b>Tabel 4. 37 Hasil Uji T (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z)).....</b>	<b>121</b>
<b>Tabel 4. 38 Hasil Uji T (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y)).....</b>	<b>123</b>
<b>Tabel 4. 39 Hasil Uji F (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z)).....</b>	<b>125</b>
<b>Tabel 4. 40 Hasil Uji F (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y)).....</b>	<b>126</b>
<b>Tabel 4. 41.....</b>	<b>127</b>
<b>Tabel 4. 42 Hasil Uji R2 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y)).....</b>	<b>127</b>

<b>Tabel 4. 43 Analisis Path (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))</b> .....	129
<b>Tabel 4. 44 Analisis Path (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))</b> .....	130
<b>Tabel 4. 45 Koefisien Determinasi (R2)</b> .....	134
<b>Tabel 4. 46 Pengaruh langsung dan tidak langsung</b> .....	135



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal .....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 1. 2 Kapitalisasi Pasar Indeks di BEI.....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 1. 3 Jumlah Investor .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 1. 4 Pekerjaan Investor.....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 4. 1 Hubungan struktur Variabel X1, X2, X3, X4, Terhadap (Z) ..</b>	<b>129</b>
<b>Gambar 4. 2 Hubungan struktur Variabel X1, X2, X3, X4, Terhadap (Z) ..</b>	<b>131</b>
<b>Gambar 4. 3 Model Analisis Path .....</b>	<b>133</b>





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan investasi di Indonesia dari beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan pada triwulannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan realisasi investasi seperti Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Tentunya di Indonesia sendiri pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui data BPS yakni pada tahun 2019 (Rp. 386.498,4M), Tahun 2020 (Rp. 413.535,5M), Tahun 2021 (Rp. 447.063,6M). Berdasarkan data tersebut maka dapat kita lihat bahwa tingkat minat investasi di Indonesia cukup tinggi guna untuk meningkatkan perekonomian negara.<sup>1</sup>

Investasi merupakan salah satu partikel yang cukup besar yang dibutuhkan pada suatu negara dalam membangun kesejahteraan perekonomian masyarakat.<sup>2</sup> Dengan meningkatnya teknologi saat ini menuju era 5.0, maka banyak sekali platform investasi online, baik investasi maupun konvensional yang mudah diakses, seperti Reksadana, Bibit, FBS dan lain-lain.

---

<sup>1</sup> Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, And Sri Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, No. 2 (2019): 44–56, <https://doi.org/10.32639/Jiak.V8i2.297>.

<sup>2</sup> Oleh Rizki And Chaerul Pajar, "Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny Influence Of Investment Motivation And Investment Knowledge," No. 2 (N.D.): 1–16.

Globalisasi akan membuat arus investasi dalam negeri menjadi semakin meningkat baik pada sektor rill maupun keuangan.<sup>3</sup> Investasi merupakan suatu kegiatan untuk membeli aset yang memiliki harapan untuk bisa memberikan sebuah keuntungan berupa deviden.<sup>4</sup> Semenjak dibukanya bursa Efek Indonesia salah satu alternatif investasi yang mudah di akses oleh para kalangan anak muda.

Dalam menginvestasikan sebuah uang maka hendaknya kita bukan cuma memikirkan *Return* yang besar saja, namun juga harus memikirkan akhirat. Dimana anjuran investasi berbasis bisa tercanum dalam ayat al-quran QS. Al Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝۲۶۱

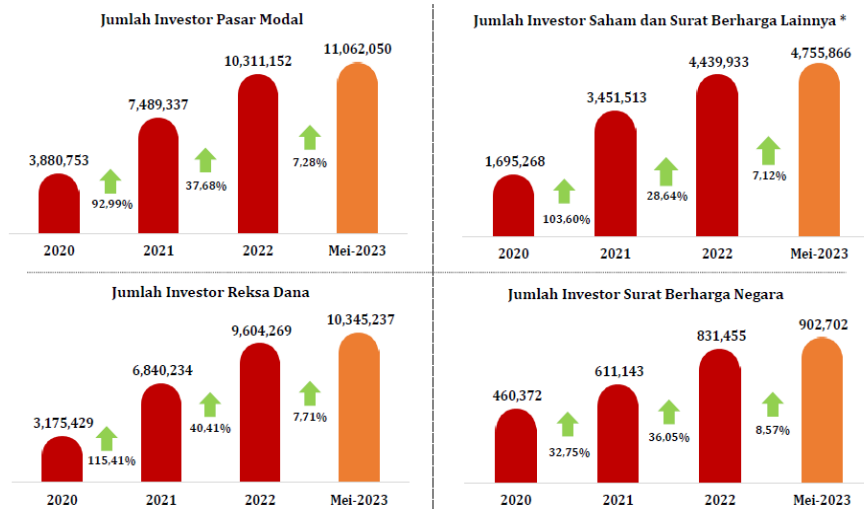
Artinya: Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

Tingginya tingkat investasi di pasar modal yang selalu meningkat dapat dilihat dari tabel berikut ini:

IAIN  
PONOROGO

<sup>3</sup> Eny Suyanti And Nafik Umurul Hadi, “2 1 1,2” 2 (2019), <https://doi.org/10.33603/Ejpe.V7i2.2352>.

<sup>4</sup> *Ibid.*



**Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal**

Sumber: KSEI (data diolah, 2021)

Kondisi di atas menunjukkan bahwa Dari data pada Mei 2023 terjadi kenaikan jumlah investor pasar modal sebesar 7,28% dari tahun sebelumnya yakni 37,68%. Namun peningkatan jumlah investor ini tidak disertai oleh peningkatan jumlah transaksi saham. Kondisi dimana peran generasi muda memiliki pengaruh yang sangat positif dari pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Dedek Kustiawati Et Al., "Pengaruh Peningkatan Investasi Di Kalangan Muda Terhadap Pendapatan Nasional" 2, No. 1 (2022): 87-92.

Dimana hal itu bisa di lihat pada tabel pertumbuhan di pasar INDEX di bawah ini:

## SAHAM SYARIAH

### KAPITALISASI PASAR INDEKS SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA

(Rp Miliar)

TAHUN	JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70	IDX-MES BUMN 17
2000	74.268,92	-	-	-
2001	87.731,59	-	-	-
2002	92.070,49	-	-	-
2003	177.781,89	-	-	-
2004	263.863,34	-	-	-
2005	395.649,84	-	-	-
2006	620.165,31	-	-	-
2007	1.105.897,25	-	-	-
2008	428.525,74	-	-	-
2009	937.919,08	-	-	-
2010	1.134.632,00	-	-	-
2011	1.414.983,81	1.968.091,37	-	-
2012	1.671.004,23	2.451.334,37	-	-
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	-	-
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	-	-
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	-	-
2016	2.035.189,92	3.170.056,08	-	-
2017	2.288.015,67	3.704.543,09	-	-
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	2.715.851,74	-
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49	-
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72	-
2021	2.015.192,24	3.983.652,80	2.539.123,39	692.735,15
2022 Januari	2.009.678,86	4.012.027,38	2.525.932,33	680.798,78

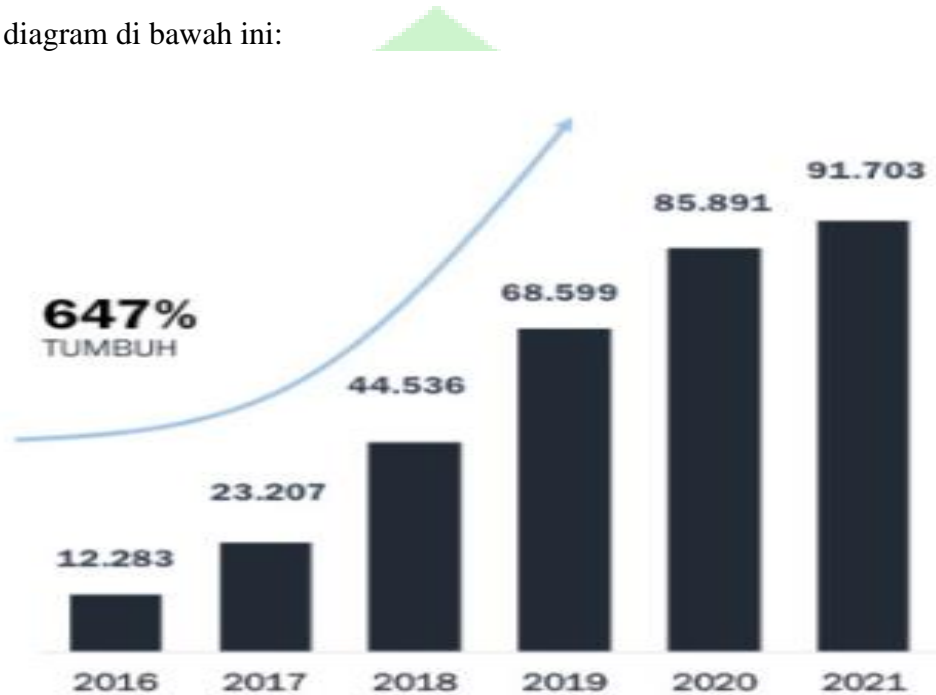
*Gambar 1. 2 Kapitalisasi Pasar Indeks di BEI*

*Sumber: Statistik OJK (data diolah, 2022)*

Tingkat investasi di inonesia mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2022 bulan januari IDX saham meningkat sampai

4.012.027.38. tingkat investasi ini didominasi oleh usia  $\leq 30$  tahun pada 2021. IDX Jakarta mencapai 2.009.678.86.

Dalam peningkatan pertumbuhan investasi bisa dilihat pada diagram di bawah ini:

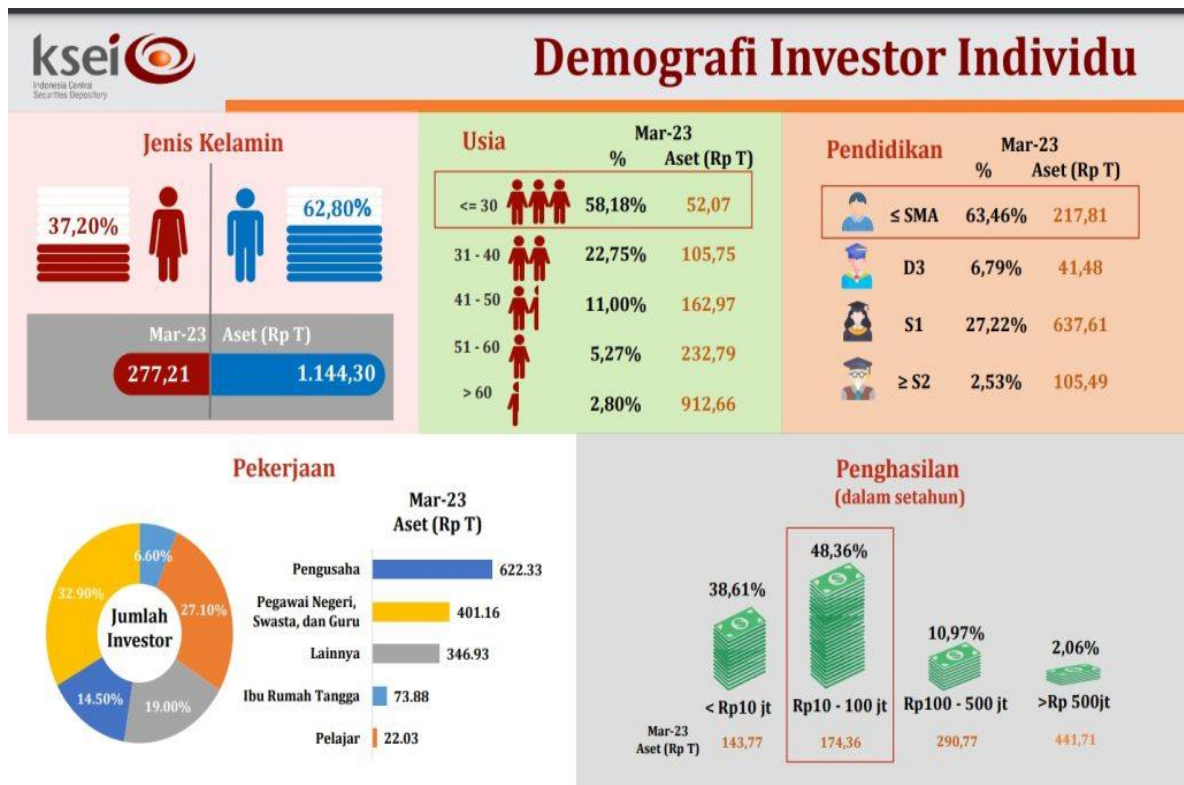


**Gambar 1. 3 Jumlah Investor**

*Sumber: Statistik OJK (data diolah, 2022)*

Melihat data di atas bahwa tingkat perkembangan jumlah investor pada tahun 2021 meningkat mencapai 91.703, dimana tingkat perkembangan ini mencapai 65% setiap tahunnya.

Dalam hal ini dapat dilihat dari demografis investor dan prosentase pekerjaan



para investor pada bulan jun 2022 menunjukkan:

**Gambar 1. 4 Pekerjaan Investor**

Sumber: KSEI (data diolah, Mei 2023)

Dari demografi diatas dapat kita lihat tingkat produktif dalam berinvestasi adalah rentan usia di bawah 30 tahun dengan menduduki tingkat kedua setelah pegawai, yang memiliki prosentase 58,18%. Dimana hal itu dapat diketahui bahwa minat dan peran usia mahasiswa memiliki tingkat investasi yang cukup tinggi. Namun dengan demikian fenomena dilapangan terkait dengan keputusan investasi pada mahasiswa, terkhusus

pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten ponorogo masih tergolong rendah.

Meskipun mereka sebetulnya sudah mendapatkan bekal informasi terkait dengan pengetahuan investasi terutama pada pasar modal yang cukup, serta di praktikan secara langsung. Namun berdasarkan dari beberapa sampel yang diambil peneliti menunjukkan 80 % mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo belum berani melakukan keputusan investasi pada beberapa platform digital.

Menurut Eduardus Tandelilin mengatakan bahwa keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *Return* dan *Risk* suatu investasi. Indikator dalam keputusan investasi antara lain tingkat *Return*, Tingkat *Risk*, dan hubungan antara *Return dan Risk*.<sup>6</sup>

Menurut kotler dan keller keputusan investasi masuk pada keputusan pembelian. Dimana keputusan pembelian merupakan keputusan dalam pembelian akhir oleh perseorangan dan rumah tangga dalam membeli barang dan jasa untuk konsumen atau kepemilikan pribadi. Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yakni psikologi, sosial, budaya dan individu. Dimana faktor Modal dan kepercayaan masuk dalam faktor individu, sedangkan Pengetahuan Investasi tergabung dalam faktor psikologi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Eduardus Tandelilin, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, pertama (Yogyakarta, 2010).

<sup>7</sup> Philip Kotler & Kevin lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, ed. M.M. Adi Maulana SE, Wibi Hardani, 13th ed. (Jakarta: ERLANGGA, 2008).

Mahasiswa bisa memulai dalam berinvestasi dengan melalui beberapa sektor platform investasi seperti pasar modal guna untuk mendapatkan konsisi perekonomian yang lebih baik di masa depan. tujuan serta manfaat dari investasi untuk mahasiswa adalah modal atau uang tyang telah di investasikan agar bisa digunakan menjadi modal usaha di masa depan ataupun juga bisa digunakan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mahasiswa merupakan generasi muda yang memiliki potensi besar dalam berinvestasi. Karena memiliki pengetahuan, kemampuan analisis serta waktu yang bisa digunakan dan diharapkan bisa serta mampu dimanfaatkan untuk melakukan investasi di beberapa sektor, seperti pasar modal. Sumber keuangan dari mahasiswa ialah: yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus dan (4) berasal dari Modal pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki.<sup>8</sup> Dalam Fakultas Ekonomi tentunya ada Galeri Investasi yang menitik beratkan pada kegiatan praktik dalam berinvestasi, namun faktanya dengan adanya fasilitas tersebut masih tergolong rendah mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi.

---

<sup>8</sup> Yoga Ristanto, "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening" 1, no. 1 (2017): 6-7.



Jumlah Mahasiswa Fakultas ekonomi di kabupaten ponorogo tahun 2022

**DATA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
KABUPATEN PONOROGO  
STRATA 1 TAHUN 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah</b>
2022	IAIN Ponorogo	FEBI	Ekonomi	1496
			Perbankan	1184
			Manajemen Zakat Wakaf	146
2022	UNMUH Ponorogo	Fakultas Ekonomi	Akuntansi	476
			Ekonomi Pembangunan	152
			Ekonomi	87
			Manajemen	1124
2022	UNIDA Ponorogo	Fakultas Ekonomi dan Manajemen	Ekonomi Islam	726
			Manajemen	519
<b>JUMLAH</b>				<b>5910</b>

*Data Di peroleh dari PD DIKTI*

*Diolah Pada 22 Agustus 2023*

***Tabel 1. 1Jumlah Data Populasi penelitian***

Data yang dari peroleh dari *Praresearch* yang dilakukan oleh peneliti kepada 15 Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah tergabung dalam investasi di pasar modal, Responden mengungkapkan motivasi mereka dalam berinvestasi di pasar modal dan faktor-faktor yang mendorong mereka untuk memulai investasi adalah karena mereka percaya bahwa pasar modal menawarkan potensi keuntungan yang lebih menjanjikan jika dibandingkan dengan instrumen keuangan lainnya. Investasi di pasar modal dianggap sebagai cara yang berpotensi untuk

menghasilkan Modal dan keuntungan finansial bagi mereka.<sup>9</sup> Dengan hasil wawancara di atas bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh adanya Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk*.

Namun, kondisi yang seharusnya adalah mahasiswa fakultas ekonomi menjadi peran utama dalam peningkatan perkembangan investasi ini. Akan tetapi dari hasil data yang di dapatkan mahasiswa fakultas ekonomi di ponorogo 85% belum melakukan investasi.

Dari Pernyataan diatas, maka saya tertarik mengadakan penelitian dengan metode Kuantitatif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kabupaten Ponorogo. Maka dari itu judul yang penulis angkat adalah **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk* Terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Ponorogo Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo?
2. Apakah Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo?
3. Apakah *Return* memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo?

---

<sup>9</sup> “Wawancara Mahasiswa,” *Fakultas Ekonomi*, 2023.

4. Apakah *Risk* memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo?
5. Apakah Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo?
6. Apakah Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo?
7. Apakah *Return* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo?
8. Apakah *Risk* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo?
9. Apakah Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo?
10. Apakah Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo?
11. Apakah Kepercayaan sebagai variabel intervening mampu memediasi antara Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk* terhadap keputusan Investasi Fakultas Ekonomi di Ponorogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Modal terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return* terhadap Keputusan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Risk* terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap kepercayaan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Modal terhadap Kepercayaan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return* terhadap Kepercayaan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Risk* terhadap Kepercayaan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.
9. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepercayaan terhadap keputusan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.
10. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk* terhadap kepercayaan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.

11. Untuk menguji dan menganalisis apakah Kepercayaan mampu memediasi antara Pengetahuan Investasi, Modal, *Return* dan *Risk* terhadap keputusan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengetahuan teoritis untuk pengembangan penelitian sejenis ataupun menjadi media sumber pengetahuan tentang investasi pada masa yang akan datang dan juga sebagai bahan kajian bagi mahasiswa khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi di ponorogo.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat mengetahui banyak terkait bidang investasi khususnya. Selain itu bagi penulis dapat mengaplikasikan secara langsung dalam meningkatkan keputusan dalam berinvestasi untuk menungjang masa depan yang lebih baik. Serta dapat mengetahui faktor yang kredibel yang menjadi penghambat dalam berinvestasi.

- b. Pembaca

Dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai hal yang menjadi penghambat mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi.

c. Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai hal yang menjadi penghambat mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam pemahaman, maka penulisan dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berkaitan. Sistematika dalam pembahasan penelitian ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum dimana pembahasannya meliputi: Latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang memuat pengertian, faktor-faktor dan indikator mengenai Pengetahuan Investasi investasi, Modal dan lingkungan, dimana juga memaparkan terkait dengan

telaah hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta pengajuan hipotesis dari penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang planing dalam penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi, sampel, teknik sampling, instrumen penelitian, validitas reabilitas instrumen, serta teknik pengolahan dan analisis data.

### **BAB IV: PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini berisikan tentang analisis dari temuan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum pada objek penelitian, data yang diperoleh, analisis data serta pembahasan dan interpretasi dari data tersebut.

### **BAB V: PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran dari hasil penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Keputusan Investasi

##### a. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan. Haming dan Basalamah menyatakan bahwa Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang.<sup>10</sup> Masa yang akan datang berhadapan dengan berbagai faktor perubahan seperti perubahan tingkat inflasi, tingkat bunga, nilai tukar rupiah, dan kondisi-kondisi negara seperti kondisi politik, ekonomi, sosial dan keamanan.

Halim menyatakan bahwa investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.<sup>11</sup> Haming dan Basalamah menyatakan bahwa investasi secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk membeli aktiva riil (tanah, rumah, mobil, dan sebagainya) atau

---

<sup>10</sup> S. Haming, M. dan Basalamah, *Studi Kelayakan Investasi Proyek Dan Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

<sup>11</sup> Halim Abdul, *Analisis Investasi*, Pertama (Jakarta: Salemba Empat, 2003).



aktiva keuangan (saham obligasi, reksadana, wesel dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa akan datang.<sup>12</sup> Anjani menyatakan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>13</sup>

Menurut Eduardus Tandelilin hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara *Return* dan risiko suatu investasi. Melakukan kegiatan investasi pastinya seorang investor akan memilih instrumen investasi yang memiliki prospek yang baik. Bentuk dan macam serta komposisi dari suatu investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Investor mempunyai dua sikap dalam mengambil keputusan investasi yaitu rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap seseorang yang berpikir berdasarkan akal sehat berdasarkan analisa informasi yang diperoleh, sedangkan sikap irasional adalah sikap berpikir seseorang yang tidak didasari akal sehat dan berdasarkan prediksi masa depan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Haming, M. dan Basalamah, *Studi Kelayakan Investasi Proyek Dan Bisnis*.

<sup>13</sup> Anjani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia," *Diponegoro Journal of Accounting* 1 (2012).

<sup>14</sup> Eduardus Tandelilin, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Pertama (Yogyakarta, 2010).

Dalam ekonomi keputusan investasi menurut Kotler dan Keller masuk dalam keputusan pembelian. Keputusan adalah teori terkait pengambilan keputusan individu maupun kelompok dan digunakan di semua bidang. Dalam proses pengambilan keputusan, seseorang dihadapkan dengan tiga kondisi sebagai berikut kondisi tidak pasti (uncertainty), risiko serta kondisi pasti. Kondisi tidak pasti ialah kondisi dimana keputusan akan memiliki banyak kemungkinan dan probabilitas dari setiap kemungkinan hasil tidak diketahui. Kondisi risiko ialah kondisi dimana mungkin ada beberapa kemungkinan hasil dalam mengambil keputusan dan probabilitas hasil dapat dikira-kira oleh pengambil keputusan, dan kondisi pasti ialah kondisi di mana ada suatu hasil yang pasti saat pengambilan keputusan yang akurat.<sup>15</sup>

Menurut Kotler dan Keller Menyatakan Keputusan pembelian merupakan keputusan pembelian akhir oleh perseorangan dan rumah tangga dalam membeli barang dan jasa untuk konsumen pribadi.<sup>16</sup> Dalam keputusan pembelian dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain Psikologi, Sosial, Budaya dan Individu.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil oleh seseorang untuk menetapkan dan

---

<sup>15</sup> Lilis Ayudiasuti, "Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 3 (2021): 1138–49, <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>.

<sup>16</sup> Keller, *Manajemen Pemasaran*.

menanamkan modalnya pada suatu aset tertentu atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi didasarkan oleh return dan resiko. Seseorang yang memutuskan untuk berinvestasi selalu berhubungan dengan pilihan dalam mengambil resiko untuk mendapatkan return, semakin tinggi tingkat return yang akan didapat maka semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi.

#### **b. Indikator Keputusan Investasi**

Menurut (Kotler & Keller, 2020), terdapat empat indikator keputusan pembelian, yaitu:

- 1) Kemantapan pada sebuah produk,
- 2) Kebiasaan dalam membeli produk,
- 3) Memberikan rekomendasi pada orang lain,
- 4) Melakukan pembelian ulang.

#### **c. Faktor Keputusan Investasi**

Menurut Eduardus Tandelilin<sup>17</sup> menyatakan ada beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi:

1. Return yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi.

---

<sup>17</sup> Tandelilin, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*.

2. *Risk* atau risiko, semakin besar return yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula risikonya.
3. Hubungan antara return dan risiko. Hubungan tingkat risiko dan tingkat return diharapkan linier atau searah.

Menurut Kotler dan Keller menyatakan beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan pembelian:

1. Psikologi
2. Sosial
3. Budaya
4. Individu

Menurut Septyanto<sup>18</sup> terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi investor di pasar modal baik faktor internal perusahaan berupa informasi, risiko dan tingkat pengembalian, kebijakan korporasi, maupun faktor eksternal berupa kondisi pasar dunia, serta isu atau rumor. Adapun penjelasan setiap faktor adalah sebagai berikut.

#### 1. Informasi

Informasi memiliki pengaruh yang signifikan untuk membentuk persepsi seorang investor dalam membuat keputusan.

---

<sup>18</sup> Dihin Septyanto and Arrozi Adhikara, "Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Journal & Proceeding FEB UNSOED* 3, no. 1 (2013): 425–37.

Keterbatasan informasi membuat suatu keputusan menjadi sulit dan mempengaruhi keputusan investor untuk memilih saham emiten yang ditawarkan. Informasi produk dapat diterima investor dalam berbagai bentuk laporan keuangan dalam periode tiga bulan sekali, analisis fundamental dan teknikal saham emiten, maupun rekomendasi dari analis saham.

## 2. Risiko dan Tingkat Pengembalian

Risiko merupakan peluang terjadinya kegagalan mendapatkan hasil sesuai dengan perkiraan dalam sebuah investasi. Risiko memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pengembalian. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan sehingga mempengaruhi gaya investasi seorang trader. Secara garis besar terdapat dua strategi yang biasa dilakukan investor dalam beli dan jual saham yang terkait dengan hal ini yaitu strategi investasi saham dan trading saham (May 2017). Strategi investasi saham cenderung memiliki resiko yang rendah karena strategi ini bisa meredam risiko fluktuasi harga dengan cara berinvestasi pada suatu saham dalam jangka panjang. Strategi trading saham yaitu membeli dan menjual saham dalam jangka pendek dan berfokus pada keuntungan yang didapat dari selisih harga beli dan jual, strategi ini memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan strategi investasi saham karena memanfaatkan fluktuasi harga saham. Hubungan risiko dengan

keuntungan menyebabkan risiko dan tingkat pengembalian menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi.

### 3. Kebijakan Korporasi

Kebijakan korporasi merupakan suatu inisiatif yang diambil oleh perusahaan yang dapat berdampak terhadap kepemilikan saham investor atau harga saham itu sendiri. Beberapa aksi korporasi yang biasa dilakukan oleh emiten yaitu buyback dan right issue. Buyback adalah kebijakan untuk membeli kembali saham yang beredar di publik yang dilakukan oleh emiten untuk menambah kepemilikan sahamnya dan mengurangi jumlah saham yang beredar di publik. Sedangkan right issue merupakan kebijakan untuk menambah jumlah saham yang beredar di publik dengan tujuan untuk mendapat dana tambahan bagi emiten.

### 4. Kondisi Pasar Dunia

Investor yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak hanya berasal dari domestik saja, investor asing juga turut serta dalam perdagangan saham di BEI. Masuknya investor asing ini turut mempengaruhi strategi investasi investor domestik dengan mengikuti kegiatan investor asing dalam membeli atau menjual suatu saham. Hal ini berakibat ketika asing melepas sahamnya investor domestik ikut-ikutan sehingga dapat menyebabkan indeks turun semakin tajam. Investor asing menanamkan modalnya pada

bursa seluruh dunia sehingga antara bursa-bursa di dunia mempunyai keterkaitan secara global. Kejadian dan dinamika harga saham antara satu bursa dengan bursa yang lain saling memiliki pengaruh terutama dengan bursa dari negara-negara berdekatan misalnya crash yang terjadi di bursa Singapura akan berdampak pada bursa bursa Taiwan, Hongkong, Jepang maupun Indonesia.

## 5. Rumor atau Isu

Pasar saham sangat sensitif terhadap rumor atau isu yang beredar di publik. Rumor atau isu dapat membuat harga saham dapat berpengaruh pada naik dan turunnya suatu saham. Ryan Filbert (2014:3) menyatakan bahwa tidak sedikit masyarakat Indonesia lebih memilih investasi dalam bentuk real asset karena return yang diperoleh lebih besar daripada investasi dalam bentuk financial asset karena risiko yang dihadapi juga tinggi.

## 2. Return

### a. Pengertian

Menurut Tandelilin, return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya, sehingga return menjadi salah satu faktor yang

dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa return adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena telah menginvestasikan dananya pada emiten/perusahaan.

#### **b. Jenis-Jenis Return**

Adapun jenis-jenis *Return* investasi sebagai berikut:

- 1) Return realisasian (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasian atau return historis ini juga berguna sebagai dasar penentu return ekspektasian (*expected return*) dan risiko dimasa datang.
- 2) Return ekspektasian (*expected return*) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasian yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasian sifatnya belum terjadi.<sup>20</sup>

#### **c. Komponen Return**

Adapun komponen *return* meliputi:

- 1) *Capital Gain (loss)* merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual atau beli di

---

<sup>19</sup> G. M. Suriyani, N. K., & Sudiarta, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia" (2018).

<sup>20</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 2015.



atas harga beli (harga jual) yang keduanya terjadi di pasar sekunder.

- 2) *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik misalnya berupa deviden atau bunga. *Yield* dinyatakan prosentase dari modal yang di tanamkan.<sup>21</sup>

#### **d. Komponen *Return***

Adapun indikator yang sudah diteliti untuk menentukan persepsi *Return* meliputi:

- 1) Keuntungan materi, yaitu dalam bentuk simpanan tabungan atau hubungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
- 2) Keuntungan spiritual, yaitu diwujudkan dalam bentuk perintah tuhan dan menjahui segala larangan-Nya.
- 3) Keuntungan Batin, yaitu keuntungan yang bisa membuat orang lain senang.<sup>22</sup>

#### **e. Hubungan *Return* terhadap Keputusan investasi**

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Upaya yang harus dilakukan dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal

---

<sup>21</sup> Abdul, *Analisis Investasi*.

<sup>22</sup> Khusnatul Zulfa Wafirotin, "Persepsi Keuntungan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Baru Ponorogo," *Ekulibrium*, no. 2 (2015): 24.

yaitu diperlukan kekuatan investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang.<sup>23</sup>

Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.<sup>24</sup> Nilai investasi yang besar apabila hanya dimiliki oleh sedikit pihak sehingga akan kurang mendukung peningkatan basis investor domestik, sebagaimana dinyatakan dalam Master Plan Pasar Modal Indonesia tahun 2010-2016 bahwa kekuatan basis investor domestik ditentukan oleh nilai investasi domestik dan jumlah investor domestik.

Pasar modal dikembangkan dalam rangka agar dapat mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar. Sebagai upaya untuk pengembangan perekonomian Indonesia sangat diperlukannya peran investor yang mana tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan atau disebut juga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi. Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif

---

<sup>23</sup> M Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.," *Akuntansi Dan Keuangan*, 2018.

<sup>24</sup> Abdul, *Analisis Investasi*.

investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi.<sup>25</sup>

*Return* adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan.<sup>26</sup> Penilaian keuntungan dalam investasi bermacam-macam, hal ini dapat dilihat dari masing-masing persepsi calon investor.<sup>27</sup> Bagi investor yang rasional, mereka akan mengharapkan return yang tinggi meskipun dengan begitu berarti risiko yang dihadapi juga tinggi.<sup>28</sup>

Dari hasil penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari mahasiswa dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan atau *Return*. Sehingga persepsi *return* menjadi salah satu pertimbangan para kalangan mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi.

### **3. Risk**

#### **a. Pengertian**

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai

---

<sup>25</sup> Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa."

<sup>26</sup> dan Yovi Lavianti H. Fahmi, Irham., "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.," 2019.

<sup>27</sup> I Gusti Ayu Purnamawati dan I Nyoman Putra Yasa. Devianti, Luh Putu Ayu Eka., "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal," *E-Journal Akuntansi S1*, 2017.

<sup>28</sup> Yonar Agian Trisnatio, "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" (Yogyakarta, 2017).

pertimbangan pada saat ini. Risiko muncul karena adanya ketidakpastian.<sup>29</sup> Risiko adalah kemungkinan investasi yang dilakukan oleh investor mengalami kegagalan dalam memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.<sup>30</sup> Sedangkan definisi lainnya yang sering dipakai untuk analisis investasi, resiko adalah kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan.<sup>31</sup>

Risiko mempunyai dua dimensi, yaitu menyimpang lebih besar atau lebih kecil dari return yang diharapkan. Dari sini muncul konsep ukuran penyebaran yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan nilai yang akan kita peroleh menyimpang dari nilai yang diharapkan. Ukuran ini dinyatakan dalam standar deviasi atau variance (bentuk kuadrat dari standar deviasi) yang merupakan ukuran untuk risiko total.<sup>32</sup>

Hanya menghitung return saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Risiko dari investasi juga perlu untuk diperhitungkan return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, karena pertimbangan suatu investasi merupakan trade-off dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai dua hubungan yang positif,

---

<sup>29</sup> Fahmi, Irham., "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi."

<sup>30</sup> Dkk Susanti, Sartika., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makasar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 2018.

<sup>31</sup> Mamduh M. Hanafi, "Manajemen Risiko" (UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2014).

<sup>32</sup> dan Mustafa Edwin Nasution Huda, Nurul., *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2007).

semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan.

Risiko sering dihubungkan dengan penyimpanan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diekspektasi. Van Home dan Wachowics, Jr mendefinisikan risiko sebagai variabilitas return terhadap return yang diharapkan. Untuk menghitung risiko, metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar (standar deviation) yang mengukur absolute penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya.<sup>33</sup>

#### **b. Jenis-jenis *Risk***

Terdapat beberapa jenis risiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi yaitu:

- 1) Risiko bisnis (*business*), merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
- 2) Risiko likuiditas (*liquidity*), risiko ini berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjual belikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- 3) Risiko tingkat bunga (*interest rate Risk*), merupakan yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar. Biasanya risiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga pasar modal.

---

<sup>33</sup> A Salimah, "Analisis Perbandingan Risiko (*Risk*) Dan Tingkat Pengembalian (Return) Antara Deposito Dengan Emas. Manajemen Bisnis," 8, no. 2 (2018).

- 4) Risiko pasar (*market Risk*), merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah yang dipengaruhi resesi dan kondisi perekonomian lain.
- 5) Risiko daya beli (*purchasing power Risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi.
- 6) Risiko mata uang (*currency Risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik dengan mata uang negara lain.

Risiko-risiko di atas satu sama lain tidak saling berhubungan, tetapi dapat terjadi secara bersamaan. Dalam konteks portofolio, risiko-risiko di atas dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok.<sup>34</sup>

- 1) Pertama, kelompok risiko yang dapat dihindari (*unsystematic Risk*), yaitu risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. *Unsystematic Risk* meliputi: risiko bisnis, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga.
- 2) Kedua, kelompok risiko utama yang tidak dapat dihindari atau *systematic Risk* yaitu risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan

---

<sup>34</sup> Abdul, *Analisis Investasi*.

melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat dipengaruhi pasar secara secara keseluruhan. *Systematic Risk* meliputi; risiko pasar, risiko daya beli dan risiko mata uang.

### c. Indikator *Risk*

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi resiko adalah sebagai berikut:

- 1) Risiko Kinerja, yaitu kekhawatiran apakah produk atau asa akan berkinerja sebagaimana yang diharapkan atau apakah sesuatu merk yang berbeda justru akan memberikan kinerja yang lebih baik.
- 2) Risiko keuangan, yaitu kekhawatiran akan kerugian finansial atau moneter yang mungkin dialami sebagai konsekuensi dari pembelian atau menggunakan suatu produk/jasa.
- 3) Risiko psikologis, yaitu kekhawatiran akan hilangnya citra diri (self image) akibat membeli atau menggunakan suatu produk/jasa apabila tidak sesuai.
- 4) Risiko waktu/kemudahan, yaitu kekhawatiran akan kerugian hilangnya atau tersia-siakannya waktu akibat membeli atau menggunakan suatu produk/jasa.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Jang Sumarwan, *Riset Pemasaran Dan Konsumen* (Bogor: IPB Press, 2018).

#### d. Hubungan *Risk* terhadap Keputusan Investasi

Selain return, risiko juga menjadi salah satu hal terpenting mahasiswa dalam berinvestasi. Risiko adalah kemungkinan sebuah hasil diharapkan, yang diperoleh menyimpang dari yang 41Risiko biasanya menjadi suatu faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak. Setiap individu memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko. Bahkan mahasiswa yang sudah dibekali pengetahuan mengenai pasar modal juga memiliki persepsi atas risiko yang berbeda-beda.<sup>36</sup> Terdapat investor yang takut terhadap risiko (*Risk averse*) dan berani mengambil risiko (*Risk taker*).<sup>37</sup>

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko memiliki keterkaitan erat dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin tinggi risiko maka minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat. Sebagaimana apabila mahasiswa menginginkan tingkat keuntungan yang tinggi maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang akan dihadapinya sehingga hal tersebut yang menjadi pertimbangan untuk mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

---

<sup>36</sup> Dewi N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S., "Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi," *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 2, no. 2 (2017).

<sup>37</sup> Trisnatio Yonar Again, "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" (UNY, 2017).



## 4. Literasi

### a. Pengertian

Menurut Kotler dan Keller literasi investasi masuk pada faktor psikologi, dimana terdapat pada pengalaman belajar. Dengan pengalaman belajar kita bisa meraih atau menjangkau apapun dengan bekal hal yang telah kita pelajari. Belajar sebagai suatu proses yang membawa perubahan dalam performance sebagai akibat dari latihan atau pengalaman sebelumnya. Jadi perilaku konsumen dapat dipelajari karena sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan proses latihan.

Pengalaman belajar meliputi pengetahuan-pengetahuan dalam banyak hal salah satunya adalah investasi.

### b. Indikator Literasi Investasi

Menurut Kusmawati indikator-indikator terkait dengan literasi investasi adalah:

- 1.) Pengetahuan instrumen pasar modal
- 2.) Pengetahuan Resiko investasi
- 3.) Pengetahuan tingkat return<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Zaqi Ikko Riawan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo Skripsi," *Skripsi*, 2019, 1–120, <http://lib.unnes.ac.id/35735/>.

## 5. Pendapatan

### a. Pengertian

Menurut Kotler dan Keller literasi investasi masuk pada faktor individu. Dengan tingkat pendapatan yang tinggi dan cukup tentunya akan mendorong untuk melakukan investasi dalam menunjang pengelolaan uang yang baik untuk masa depan. Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pekerja kerah biru akan membeli pakaian kerja, sepatu kerja. Direktur perusahaan akan membeli pakaian yang mahal, perjalanan dengan pesawat udara. Pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok pekerjaan yang memiliki minat di atas rata-rata atas produk dan jasa mereka. Sebuah perusahaan bahkan dapat mengkhususkan produknya untuk kelompok pekerjaan tertentu.<sup>39</sup>

### b. Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti indikator pendapatan seseorang antara lain:

- 1.) Penghasilan yang diterima perbulan
- 2.) Pekerjaan
- 3.) Anggaran Biaya sekolah

---

<sup>39</sup> Keller, *Manajemen Pemasaran*.

4.) Bebean keluarga yang di tanggung<sup>40</sup>

## 6. Kepercayaan

### a. Pengertian

Kepercayaan merupakan kesediaan pada seseorang dalam menggantungkan dirinya kepada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran. Karena ia mempunyai keyakinan kepada pihak lain yang bersangkutan serta kepercayaan juga merupakan harapan umum yang dimiliki individu bahwa kata-kata yang muncul dari pihak lainnya dapat diandalkan.<sup>41</sup>

Menurut Lau & Lee kepercayaan merupakan kesediaan mempercayai atau mengandalkan merek dalam situasi risiko karena adanya harapan bahwa merek tersebut memberikan hasil positif. Kepercayaan nasabah dikaitkan dengan kesediaan nasabah menerima risiko dengan harapan nasabah akan memperoleh nilai sesuai atau melebihi harapannya.<sup>42</sup>

Konsep tentang kepercayaan dijelaskan sebagai keadaan dimana seseorang mempunyai sebuah keyakinan terhadap kehandalan dan kejujuran pihak lain serta meyakini bahwa pihak tersebut akan menepati janjinya.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Pilar Satiti, "Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi Rv Viii Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013," *Journal Publikasi* 2, No. Mei (2014): 1-9.

<sup>41</sup> Keller, *Manajemen Pemasaran*.

<sup>42</sup> Yusron Rozzaid dan Nurul Qomariah Hisyam Zaini, *Dampak Relationship Marketing, Kepercayaan Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Nasabah*, n.d.

<sup>43</sup> Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, n.d.

Kepercayaan atau trust didefinisikan sebagai persepsi atas kehandalan dari sudut nasabah yang didasari pada pengalaman atau lebih pada urutan transaksi atau interaksi yang ditandai dengan terpenuhinya harapan pada kinerja produk serta kepuasan. Sedangkan ciri utama bisa terbentuknya kepercayaan adalah adanya persepsi yang positif dari pengalaman.<sup>44</sup>

Dalam teori Kotler dan Keller literasi investasi masuk pada faktor individu. Menurut Kotler dan Keller kepercayaan adalah kesediaan pihak perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor interpersonal dan antarorganisasi, seperti kompetensi perusahaan, integritas, kejujuran dan kebaikan. Dalam faktor individu terdapat indikator konsep diri. Hal ini adalah latar belakang dari sebuah kepercayaan, karena dengan konsep diri yang baik akan membentuk suatu kepercayaan yang baik pula. Konsep diri dapat didefinisikan sebagai cara bagaimana seseorang dapat melihat dirinya sendiri dalam waktu tertentu sebagai gambaran tentang apa yang dipikirkannya. Setiap orang memiliki suatu konsep tentang dirinya yang berbeda-beda, sehingga memungkinkan adanya pandangan-pandangan atau persepsi yang berbeda-beda pula terhadap suatu produk, baik berupa barang ataupun jasa.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Razak, *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi*, n.d.

<sup>45</sup> Keller, *Manajemen Pemasaran*.

## **b. Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan seseorang. McKnigt et al. menyatakan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi pada kepercayaan konsumen yakni: reputation dan perceived quality.<sup>46</sup>

### *1.) Reputation*

Reputasi merupakan suatu atribut yang diberikan kepada penjual berdasarkan pada informasi dari orang atau sumber lain. Reputasi dapat menjadi penting untuk membangun kepercayaan seorang konsumen terhadap penjual karena konsumen tidak memiliki pengalaman pribadi dengan penjual. Reputasi dari mulut ke mulut yang juga dapat menjadi kunci ketertarikan konsumen. Informasi positif yang didengar oleh konsumen tentang penjual dapat mengurangi persepsi terhadap resiko dan ketidakamanan ketika bertransaksi dengan penjual. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan konsumen tentang kompetensi, benevolence, dan integritas pada penjual.

### *2.) Perceived Quality*

*Perceived quality* yaitu persepsi akan kualitas baik itu dari segi produk, pelayanan maupun penghargaan. Tampilan serta desain perusahaan jua dapat mempengaruhi kesan pertama yang terbentuk.

---

<sup>46</sup> Razak, *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi*.

Menurut Kotler kepercayaan dapat dipengaruhi faktor-faktor berikut ini, diantaranya:

- 1) Transparan
- 2) Kualitas produk dan jasa
- 3) Intensif
- 4) Desain kerjasama
- 5) Perbandingan produk dan nasihat
- 6) Rantai pasokan
- 7) Advokasi/pervasif.<sup>47</sup>

### c. Indikator Kepercayaan

Menurut Stephen P. Robins dan Timothy A Judge mengungkapkan bahwa indikator kepercayaan antara lain:

- 1) Integritas
- 2) Kompetensi
- 3) Konsistensi
- 4) Loyalitas
- 5) Keterbukaan

Nofsinger mengungkapkan bahwa Kepercayaan diri yang berlebihan biasanya menyangkut tentang pandangan diri sendiri terhadap kemampuan yang dimiliki. Faktor kepercayaan diri merupakan salah satu bias psikologi yang menyangkut seberapa

---

<sup>47</sup> Renniwaty Siringoringo dan putru heri Kurniawan, "Analisis Pelanggan, Kualitas Layanan Dan Kebijakan Tarif Listrik Prabayar Terhadap Kepercayaan Pelanggan Dan Dampaknya Pada Citra PLN Bright Batam," *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3, no. 1 (2018): 100.

baik seseorang memahami kemampuannya dan pengetahuannya serta memahami keterbatasan yang dimilikinya. Indikator kepercayaan menurut nofsinger antara lain:<sup>48</sup>

- 1) Literasi/Pengetahuan
- 2) Kemampuan

## **B. Keterkaitan Antar Variabel dengan Teori**

### **1. Literasi**

Pengalaman belajar meliputi pengetahuan-pengetahuan dalam banyak hal salah satunya adalah investasi. Dengan ranah pendidikan ekonomi tentunya tingkat literasi investasi yang dimiliki tinggi sehingga meningkatkan keputusan berinvestasi. Literasi investasi sangatlah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>49</sup>

### **2. Pendapatan**

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Dimana jika tingkat pendapatan tinggi maka tingkat konsumtif dalam melakukan keputusan pembelian akan meningkat.<sup>50</sup> Karena hal ini berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam berinvestasi.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Nofsinger John R, *Psychology of Investing, Second Edition, New Jersey, Prentice-Hall Inc, 2005.*

<sup>49</sup> Veny Yovieta, Ika Wahyuni, and Lita Permata Sari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018," *Prosiding Nasional*, 2022, 271–80.

<sup>50</sup> Keller, *Manajemen Pemasaran.*

<sup>51</sup> IGA MERTHA DEWI and Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi," *E-Jurnal*

Namun dalam kondisi realita saat ini berbanding terbalik dengan keadaan yang seharusnya.

### 3. Kepercayaan

Tingginya tingkat investasi saat ini, integritas merupakan sesuatu yang sangat signifikan terhadap meningkatkan keputusan dalam berinvestasi. Tanpa adanya kepercayaan dan integritas yang tinggi maka tingkat keputusan investasi akan rendah.<sup>52</sup>

### C. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti untuk memperkuat dalam pengambilan hipotesis penelitian ini tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

NO	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
01.	Yunaita Rahmawati. (ACTIVA: Jurnal Ekonomi, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018)	Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa Fakultas Ekonomi Iain Ponorogo	Dalam penelitian ini membahas tentang pengetahuan dalam investasi serta manfaatnya bagi investor.	Pada penelitian ini berfokus pada relevansi nilai pengetahuan investasi.	Relevansi Nilai pengetahuan dan manfaatnya bagi investor signifikan terhadap investor. <sup>53</sup>
02	Yunaita Rahmawati. (Digilib uns.ac.id, 2015)	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi cash deviden pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.	Dalam penelitian ini membahas terkait dengan deviden yang mana berkesinambungan	Pada penelitian ini berfokus pada cash deviden perusahaan manufaktur di BEI.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan investmen oportunitiy set (IOS) secara parsial maupun simulas berpengaruh terhadap cash deviden. Nilai adjustd R2 sebesar 0.209 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 20.90% variasi cash deviden dapat diterangkan oleh variabel

*Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 7 (2018): 1867, <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>.

<sup>52</sup> Judge, *Perilaku Organisasi*.

<sup>53</sup> Yunaita Rahmawati, "Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa Febi Iain Ponorogo," *Activa: Jurnal Ekonomi* 1, No. 2 (2018): 58–74.



			dengan investasi. Hal ini juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.		profitabilitas, likuiditas dan investment opportunity set (IOS) sedangkan 79,100% diterangkan oleh variabel lain yang tidak terobsesi dalam penelitian ini.
03.	Skripsi, Yoga Ristanto (Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ekonomi, 2020)	Pengaruh Financial Literacy , Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening	Pada penelitian ini meneliti tentang pengetahuan investasi pada keputusan investasi.	Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa dengan menggunakan tingkat variabel intervening.	<p>a) Financial literacy tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.</p> <p>b) Financial literacy berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.</p> <p>c) Pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.</p> <p>d) Pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.</p> <p>e) Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.</p> <p>f) Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.</p> <p>g) Pelatihan pasar modal berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.</p> <p>h) Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap</p>

					<p>keputusan investasi melalui minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.</p> <p>i) Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.</p> <p>j) Pelatihan pasar modal berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.<sup>54</sup></p>
04.	Skripsi, Atiqah Najla Al-May (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Ekonomi, Malang 2020)	Studi Komparasi Motivasi, <i>locus Of Control</i> dan Literasi Keuangan Antar Negara dan Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi pada Investor Pasar Modal Di Malang.	Penelitian ini berfokus pada keputusan investasi pada investor.	Penelitian ini menggunakan sampel pada investor pasar modal di wilayah kabupaten malang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat perbedaan motivasi investasi, <i>Locus of Control</i> internal dan literasi keuangan antara generasi X dan generasi Y dalam keputusan investasi di pasar modal. Generasi Y memiliki motivasi rata-rata lebih tinggi dari generasi X. Hal ini menandakan bahwa generasi Y memiliki Motivasi Investasi, <i>Locus Of Control</i> internal dan literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan generasi X. Perbedaan ini diakibatkan karena rentas usia (Umur). Perbedaan siklus mempengaruhi perbedaan perilaku, cara pandang, dan cara mengambil suatu keputusan investasi.</li> <li>2. Motivasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi motivasi investor pasar modal di malang, maka akan semakin tinggi dan semakin rasional dalam mengambil keputusan investasi. Pada variabel <i>locus of control</i> internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menandakan bahwa semakin</li> </ol>

<sup>54</sup> Ristanto, "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening."

					tinggi <i>locus of control</i> (pusat Kendali) investor pasar modal di malang, maka akan semakin tepat dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Dan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan investor pasar modal di malang, maka akan semakin bijak dan tepat dalam mengambil keputusan investasi.
05.	Sekripsi, Mega Mutiara Pertiwi, ( Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi, 2018)	Pengaruh <i>Finance</i> Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.	Penelitian ini menggunakan variabel faktor demografi dalam keputusan investasi mahasiswa.	Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial Literacy berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Semakin baik tingkat financial literacy yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik juga keputusannya.</li> <li>2. Faktor demografi mahasiswa yang meliputi jenis kelamin, umur, tahun angkatan dan uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.<sup>55</sup></li> </ol>
06.	Skripsi, Rizki Chaerul Pajar, ( Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, 2017 )	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY..	Dalam penelitian ini meneliti terkait dengan variabel pengetahuan investasi.	Penelitian ini menggunakan sampel Mahasiswa FE UNY.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 (<math>0,000 &lt; 0.1</math>). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY”.</li> <li>2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 (<math>0,000 &lt; 0.1</math>). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY”.</li> <li>3. Hasil pengujian Fitung adalah sebesar 227,363 dan sig Fhitung <math>&lt; 5\%</math> (<math>0,000 &lt; 0.1</math>), maka</li> </ol>

<sup>55</sup> Mega Mutiara Pertiwi, “Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi,” *Ekonomi Dan Bisnis*, 2018, 1.

					<p>disimpulkan bahwa “motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dengan demikian hipotesis terbukti.</p> <p>4. Besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.<sup>56</sup></p>
07.	Skripsi Dian Safitri ( Universitas Halu Oleo, Kendari, 2016 )	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Pada penelitian ini membahas terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Investasi.	Pada penelitian ini berstudi pada perusahaan manufaktur Food and Beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	<p>1. Current ratio berpengaruh negative signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.</p> <p>2. Cash flow berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.</p> <p>3. ROI berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.</p> <p>4. Firm size berpengaruh negative signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.</p> <p>5. Secara bersama-sama current ratio, cash flow, ROI, firm size berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai</p>

<sup>56</sup> Rizki And Pajar, “Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Ny Influence Of Investment Motivation And Investment Knowledge.”

					dengan tahun 2014. 6. Factor yang paling dominan yang mempengaruhi keputusan investasi perusahaan food and beverages dari ketiga factor yang diteliti adalah ROI.
08.	Skripsi Efi Nurani Fitrianingih, ( Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto	penelitian ini meneliti terkait dengan keputusan dalam berinvestasi.	Penelitian ini berfokus pada investasi di galeri investasi BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto.	<p>1. Uji t terhadap variabel untuk general personal finance knowledge (X1) didapatkan thitung sebesar 0,100 dengan signifikan t sebesar 0,920. nilai ttabel diperoleh dari nilai (n-k-1) pada tabel distribusi nilai t yaitu 1,999. Karena thitung lebih kecil dari ttabel (<math>0,100 &lt; 1,999</math>) atau signifikan t lebih besar dari 5% (<math>0,920 &gt; 0,1</math>) maka <math>H_0</math> diterima dan <math>H_a</math> ditolak yang diartikan variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Dengan kata lain, hipotesis pertama (<math>H_1</math>) pada penelitian ini menyatakan general personal finance knowledge tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>2. Uji t terhadap variabel savings and borrowing (X2) didapatkan thitung sebesar 2,390 dengan signifikan t sebesar 0.020. nilai ttabel diperoleh dari nilai (n-k-1) pada tabel distribusi nilai t yaitu 1,999. karena thitung lebih besar dari ttabel (<math>2,390 &gt; 1,999</math>) atau signifikan t lebih kecil dari 5% (<math>0,020 &lt; 0,1</math>) maka <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima yang diartikan variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan. Dengan kata lain, hipotesis kedua (<math>H_2</math>) pada penelitian ini menyatakan savings and borrowing berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi</p> <p>3. Uji t terhadap variabel untuk insurance (X3) didapatkan thitung sebesar -0,060 dengan signifikan t sebesar 0,953. nilai ttabel diperoleh dari nilai (n-k-1) pada tabel distribusi nilai t yaitu 1,999. Karena thitung</p>

					<p>lebih kecil dari ttabel (<math>-0,060 &lt; 1,999</math>) atau signifikan t lebih besar dari 5% (<math>0,953 &gt; 0.1</math>) maka <math>H_0</math> diterima dan <math>H_a</math> ditolak yang diartikan variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Dengan kata lain, hipotesis ketiga (<math>H_3</math>) pada penelitian ini menyatakan insurance tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>4. Uji t terhadap variabel investmen (<math>X_4</math>) didapatkan thitung sebesar 2,923 dengan signifikan t sebesar 0.005. nilai ttabel diperoleh dari nilai <math>(n-k-1)</math> pada tabel distribusi nilai t yaitu 1,999. karena thitung lebih besar dari ttabel (<math>2,923 &gt; 1,999</math>) atau signifikan t lebih kecil dari 5% (<math>0,005 &lt; 0.1</math>) maka <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima yang diartikan variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan. Dengan kata lain, hipotesis keempat (<math>H_4</math>) pada penelitian ini menyatakan investmen berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>5. penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel bebas yang terdiri dari general personal finance knowledge (<math>X_1</math>), savings and borrowing (<math>X_2</math>), insurance (<math>X_3</math>) dan investmen (<math>X_4</math>) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (<math>Y</math>) terbukti dan dapat diterima.</p>
09.	Skripsi Fatimah ( Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ekonomi, 2020)	Peran Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	Dalam penelitian ini membahas terkait dengan pengetahuan investasi untuk menganalisa dan mempengaruhi minat mahasiswa	Penelitian ini menggunakan sampel Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.	1. Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES sebesar 0,262. Hal ini mengartikan bahwa apabila setiap peningkatan variabel edukasi pasar modal sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel minat investasi sebesar 0,262 dengan asumsi variabel pengetahuan investasi

			dalam berinvestasi.	<p>dan literasi keuangan tetap.</p> <p>2. Pengetahuan investasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES sebesar 0,561. Hal ini mengartikan bahwa apabila setiap peningkatan variabel pengetahuan investasi sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel minat investasi sebesar 0,561 dengan asumsi variabel edukasi pasar modal dan literasi keuangan tetap.</p> <p>3. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.</p> <p>4. Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengetahuan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES sebesar 0,601. Hal ini mengartikan bahwa apabila setiap peningkatan variabel edukasi pasar modal sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel pengetahuan investasi sebesar 0,601.</p> <p>5. Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES sebesar 0,531. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan variabel edukasi pasar modal sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel literasi keuangan sebesar 0,531.</p> <p>6. Pengetahuan investasi dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES yang berdasarkan sobel test</p>
--	--	--	---------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					<p>dihasilkan thitung sebesar <math>5,283 &gt; t_{tabel} 1,977</math>.</p> <p>7. Literasi keuangan tidak dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES yang berdasarkan sobel test dihasilkan thitung sebesar <math>-2,173 &lt; t_{tabel} 1,977</math>.<sup>57</sup></p>
10.	Skripsi Husna Fitri Amalia ( Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019)	Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Penelitian berfokuskan pada investasi Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan Variabel <i>Return</i> dan <i>Risk</i> pada minat investasi mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial variabel return tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan nilai thitung variabel return <math>1,530 &lt; 0.1</math>.</li> <li>2. Secara parsial variabel risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan nilai thitung variabel persepsi risiko <math>4,670 &gt; t_{tabel} 1,986</math> dan signifikansi sebesar <math>0,000 &lt; 0.1</math>.</li> <li>3. Secara simultan variabel return dan risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan nilai Fhitung <math>23,56 &gt; t_{tabel} 3,09</math> dan signifikansi sebesar <math>0,000 &lt; 0.1</math>.<sup>58</sup></li> </ol>
11.	Skripsi Fitri Ani., SE. ( Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Ekonomi	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan jasa Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian ini menggunakan variabel keputusan invest asi.	Penelitian ini berfokus pada nilai perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa variabel Keputusan Investasi yang diukur dengan Total Asset Growth tidak terbukti secara statistik berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Price Book</li> </ol>

<sup>57</sup> Fatimah, "Peran Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang," *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* 3, no. 7101416081 (2020): 103–11.

<sup>58</sup> Husna Fitri Amalia, "Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo," *E-Thesis IAIN Ponorogo* (2019).



	<p>dan Bisnis Islam, Makasar, 2016)</p>				<p>Value ( PBV).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa variabel Keputusan Investasi diukur dengan Market Value to Book Value of Assets Ratio terbukti secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Price Book Value (PBV).</li> <li>3. . Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa variabel Keputusan Investasi yang diukur dengan Earning to Price Ratio terbukti secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan Price Book Value (PBV).</li> <li>4. Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa variabel Keputusan Investasi yang diukur dengan Capital Expenditure to Book Value Assets terbukti secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Price Book Value (PBV).</li> <li>5. Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa variabel Keputusan Investasi yang diukur dengan Current Assets to Total Assets Ratio tidak terbukti secara statistik berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Price Book Value (PBV).</li> <li>6. Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa indikator Keputusan Investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</li> </ol> <p>Dari kelima indikator keputusan investasi terdapat tiga indikator yang mendukung hipotesis dalam penelitian ini namun indikator Total Asset Growth dan Current Assets to Total Assets Ratio tidak terbukti secara statistik berpengaruh terhadap nilai perusahaan Price Book Value (PBV) dengan tingkat signifikan masing-masing 0,096 dan 0.074 lebih besar dari</p>
--	-----------------------------------------	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					signifikan 0.1. Sedangkan nilai koefisien berada pada angka negative masing-masing - 1.680. dan - 1.805. Keputusan investasi yang diukur dengan Market Value to Book Value of Assets Ratio, Earning to Price Ratio dan Capital Expenditure to Book Value Assets terbukti secara statistik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Price Book Value (PBV) dengan tingkat signifikan masing-masing 0,000, 0,024 dan 0.000 lebih kecil dari batas signifikan 0.1. Sedangkan nilai koefisien berada pada angka positif masing-masing 52.076, 2.293 dan 3.939. Dari uji ANOVA dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator keputusan investasi yaitu Total Asset Growth, Market Value to Book Value of Assets Ratio, Earning to Price Ratio, Capital Expenditure to Book Value Assets dan Current Assets to Total Assets Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap Price Book Value dengan tingkat signifikan 0,000 dan nilai F sebesar 778,480. <sup>59</sup>
12.	Skripsi Sindy Mauliza, (Universitas Medan Area, Fakultas Ekonomi Bisnis, Medan 2021.)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019	Penelitian ini menggunakan variabel keputusan Investasi.	Penelitian ini berfokus pada Nilai perusahaan <i>FOOD and BEVERAGE</i> yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>2. Variabel keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>3. Variabel kebijakan deviden secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>4. Variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>
13.	Lilis Ayudiasuti ( Jurnal Ilmu Manajeme,	Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa	Penelitian ini tentang keputusan investasi	Penelitian ini Menggunakan sampel data Galeri	Financial literacy, overconfiden, dan illusion of control memengaruhi pengambilan keputusan investasi pada

<sup>59</sup> SE. Fitri Ani., "Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

	Vol 9, No. 3, 2021)		Mahasiswa	Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri.	<p>mahasiswa di Kediri. Financial literacy menjadikan investor mendapat lebih banyak menggali literasi mengenai informasi dan belajar mengenai investasi agar dapat digunakan untuk menghindari serta mencegah risiko yang kemungkinan ditemui. Overconfidence menjadikan investor memiliki kepastian dan informasi yang cukup dalam mengambil keputusan dengan memerhatikan risiko didalamnya untuk mempersiapkan diri dalam menerima timbal balik dari investasi yang dijalani. Illusion of control menjadikan investor percaya atas kemampuan diri yang nantinya dapat memicu hasil investasi yang telah diambil dengan keputusan yang pasti. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik dapat membuat keputusan berinvestasi yang baik. Herding behavior, Risk perception, dan experience regret tidak memengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa di Kediri. Populasi maupun sampel yang digunakan mempunyai batasan yaitu keberagaman investor sebab hanya pada ruang lingkup Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian selanjutnya direkomendasikan menambah jumlah responden dari beberapa Galeri Investasi dan melibatkan variabel regret aversion bias, Risk tolerance, loss aversion, cognitive dissonance, cognitive bias, financial behavior, dan variabel lainnya yang berkaitan dengan keputusan investasi<sup>60</sup>.</p>
14.	Wilantika Waskito Putri, Masyhuri Hamidi ( Jurnal	Pengaruh Literasi keuangan, Efikasi Keuangan, dan faktor Demografi Terhadap Pengambilan	Penelitian ini menggunakan variabel Faktor Demografi	Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Magister Manajemen	1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand

<sup>60</sup> Lilis Ayudiasuti, "Pengaruh Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9.3 (2021): 1138–49.

	Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 4, No. 1, 2019)	Keputusan Investasi (studi kasus pada mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)	terhadap pengambilan Keputusan Investasi	Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.	<p>Padang.</p> <p>2. Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.</p> <p>3. Faktor Demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Temuan dalam penelitian ini mendapatkan beberapa implikasi untuk Akademis, Mahasiswa, dan Investor Yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi akademisi, diharapkan agar tetap memberikan pembelajaran keuangan dengan media pembelajaran yang lebih kreatif kepada mahasiswa serta menanamkan kesadaran mahasiswa tentang pengelolaan keuangan yang pribadi yang baik.</li> <li>2. Bagi mahasiswa, diharapkan agar dapat meningkatkan literasi keuangan dan efikasi keuangan sehingga dalam memutuskan keputusan untuk berinvestasi menjadi lebih akurat. Dan mahasiswa diharapkan untuk terus belajar tentang literasi keuangan.</li> <li>3. Bagi Investor, diharapkan bagi investor ketika memutuskan akan berinvestasi pada berbagai aspek ataupun sekuritas tertentu untuk berpedoman pada literasi keuangan/ pengetahuan dan referensi yang mereka miliki. Untuk mendapatkan literasi keuangan, setiap investor harus aktif untuk mengamati situasi dan kondisi peluang pasar, hingga resiko yang dihadapi dalam berinvestasi.<sup>61</sup></li> </ol>
15.	Eny Suyanti,	Analisis Motivasi	Penelitian	Penelitian ini	Pengaruh motivasi investasi

<sup>61</sup> Asep Munawar, Suryana Suryana, and Nugraha Nugraha, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi," *Akuntabilitas* 14, no. 2 (2020): 253–68, <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>.

	Nafik Umurul Hadi ( Junrla Ilmiah pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 7, No. 2, 2019)	dan pengetahuan investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.	ini menggunakan variabel tentang pengetahuan investasi pada minat investasi mahasiswa.	menggunakan sampel Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung	terhadap minat investasi menghasilkan koefisien jalur sebesar 0.462 dengan nilai T statistics sebesar 5.170. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien jalur bernilai positif dan nilai T statistics > T tabel (1.64), sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi investasi terhadap minat investasi. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi investasi maka cenderung dapat meningkatkan minat investasi. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi menghasilkan koefisien jalur sebesar 0.456 dengan nilai T statistics sebesar 4.717. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien jalur bernilai positif dan nilai T statistics > T tabel (1.64), sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan investasi maka cenderung dapat meningkatkan minat investasi. <sup>62</sup>
16.	Ni Made Dwiwana Rasuma Putri, Henny Rahyuda, ( Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, ISSN : 2337-3067, 2017)	Pengaruh Tingkat <i>Financial Literacy</i> dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Individu.	Penelitian ini membahas tentang keputusan Investasi.	Penelitian ini menggunakan sampel Mahasiswa Universitas Udayana Bali.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial literacy berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, semakin tinggi tingkat financial literacy, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.</li> <li>2. Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, adanya perbedaan signifikan antara perempuan dan laki-laki dalam perilaku keputusan investasi individu.</li> <li>3. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi. Artinya, tingkat pendapatan seseorang tidak menjadi tolak ukur untuk melakukan sebuah keputusan investasi individu.<sup>63</sup></li> </ol>

<sup>62</sup> Suyanti and Hadi, "2 1 1,2."

<sup>63</sup> Ni Made Dwiwana Rasuma Putri and Henny Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9 (2017): 3407, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.

17.	Wan Gustina Indah Sari, Debby Shyntia Ovami, (Jurnal Ekonomi UMN Al Washliyah Medan, p-ISSN 2808-4594)	Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).	Penelitian ini tentang investasi Mahasiswa di Pasar Modal.	Penelitian ini berfokus pada Minat dan menggunakan sampel Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.	Berdasarkan hasil uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada pasar modal . Hal ini menandakan seseorang akan melakukan suatu tindakan terhadap suatu hal yang dapat membuatnya tertarik sehingga tanpa disadari orang tersebut termotivasi untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Motivasi yang dimiliki seorang mahasiswa akan membantu meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal. Begitu juga dengan literasi keuangan mahasiswa, semakin baiknya pemahaman seorang individu dalam mengelola keuangannya, maka pemahaman tersebut akan mendorong adanya kemauan serta keinginan seseorang untuk berinvestasi, karena secara otomatis individu akan memahami bahwa ketika berinvestasi pasti akan mendapatkan pengembalian dan juga hasil. <sup>64</sup>
-----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber Data diolah 2023

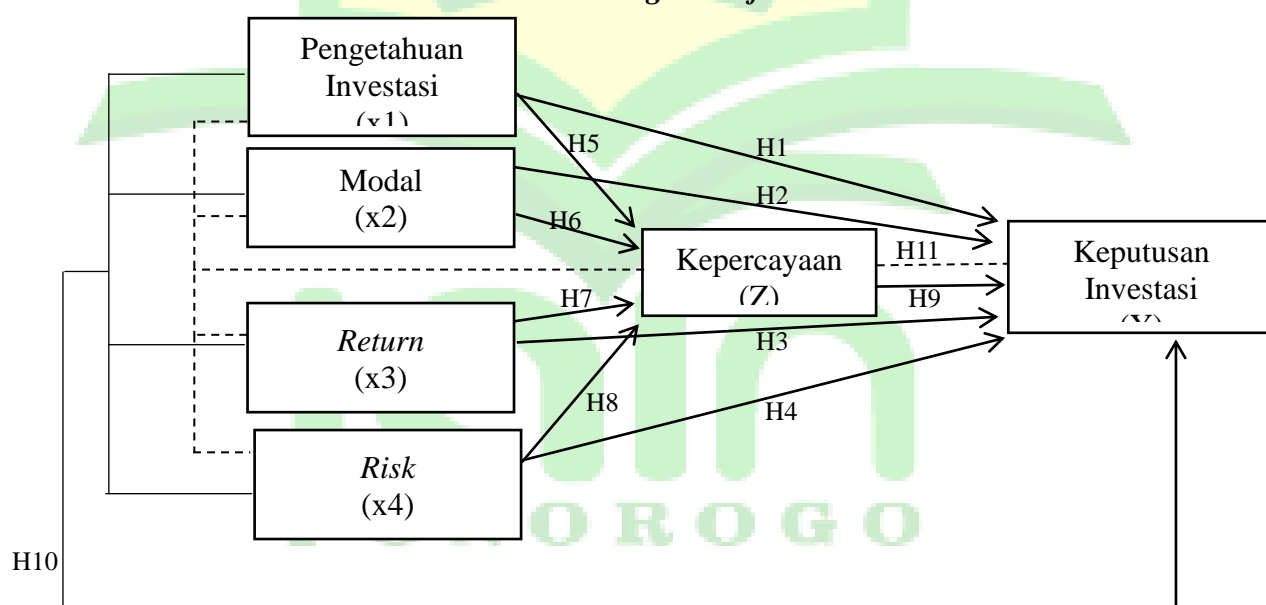
<sup>64</sup> Wan Gustina Indah Sari and Debby Chyntia Ovami, "Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal ," *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* 1, no. 1 (2021): 78–89, <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.7>.

#### D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah model yang konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan suatu realita faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang *urgent*. Kerangka berfikir yang bagus adalah kerangka berfikir yang menerangkan terkait dengan pertautan variabel independen dan dependen secara teoritis. Jika dalam penelitian terdapat sebuah variabel intervenien dan moderator, maka perlu dijelaskan mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian ini. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dimasukkan dalam bentuk paradigma penelitian. Maka dari itu dalam sebuah penyusunan paradigma penelitian ini harus di dasarkan pada kerangka berfikir.<sup>65</sup>

Maka dari itu kerangka pemikiran akan disajikan dalam tabel berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



<sup>65</sup> Joseph F. Hair, "Research Methods for Business," *Education + Training* 49, no. 4 (2007): 336–37, <https://doi.org/10.1108/et.2007.49.4.336.2>.

*Sumber Data diolah 2023*

Keterangan:

————— : Langsung

----- : Intervening

## **E. Hipotesis**

Hipotesis bisa diartikan sebagai penyelesaian sementara terhadap masalah, selanjutnya bisa dijelaskan bahwa, pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antar variabel, yaitu variabel penyebab dan akibat, dan ada yang menggambarkan perbandingan satu variabel dari dua sampel atau lebih. Dan bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau juga bisa dikatakan bersifat lemah. Lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar atau tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan antar variabel yang lemah.

### **1. Hipotesis variabel Literasi terhadap keputusan Investasi?**

Dalam menjalankan investasi tentunya tidak lepas dari tingginya pengetahuan dari investasi tersebut. Dimana tingkat literasi akan menghasilkan prosentase yang tinggi dalam menentukan keputusan berinvestasi.

Dari hasil tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H0.1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Literasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.



H1.1 : Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

## 2. Hipotesis variabel Pendapatan terhadap keputusan Investasi?

Dengan pendapatan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dalam menjalankan sebuah investasi jangka panjang. Karena keputusan investasi dipengaruhi oleh adanya pendapatan. Kepercayaan berarti percaya pada keandalan dan integritas mitra pertukaran. Dimana kepercayaan tergantung dalam beberapa faktor antar pribadi, antar organisasi seperti kompetensi, integritas, kejujuran, dan kebaikan hati.<sup>66</sup> Dalam meningkatkan pembelian kepercayaan memediasi beberapa faktor untuk melakukan pembelian. Dengan tingkat kepercayaan tinggi disertai dengan literasi yang kuat maka akan berdominasi terhadap keputusan pembelian.

Dari hasil tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H0.2 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

H1.2 : Terdapat pengaruh signifikan antara Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

---

<sup>66</sup> Keller, *Manajemen Pemasaran*.

### 3. Hipotesis variabel *Return* terhadap keputusan Investasi?

Untuk meningkatkan loyalitas dalam berinvestasi pendapatann menjadi faktor terpenting dalam hal ini. Semakin bertambahnya pendapatan maka semakin besar pula peluang dalam berinvestasi. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi didampingi dengan adanya pendapatan yang cukup dalam berinvestasi maka loyalitas berinvestasi maka akan semakin meningkat. Pendapatan mahasiswa bisa berasal dari (1) pemberian orang tua, (2). Beasiswa. (3). Uang berasal dari hadiah atau bonus, (4) Pekerjaan sampingan.<sup>67</sup>

Dari hasil tersebut maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H0.3 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Return (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

H1.3 : Terdapat pengaruh signifikan antara Return (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo

### 4. Hipotesis variabel *Risk* terhadap keputusan Investasi?

Investasi adalah sebuah perjalanan roda uang. Dimana ada return pasti ada *Risk*. Jadi dalam meningkatkan keputusan investasi hendaknya faham dan memahami akan resiko yang akan di hadapi.

Sehingga bisa berhati-hati dalam berinvestasi.

---

<sup>67</sup> Ristanto, "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening."

Dari hasil tersebut maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H0.4 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Risk* (X4) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

H1.4 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Risk* (X4) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

#### 5. Hipotesis variabel Literasi terhadap kepercayaan?

Literasi merupakan pengetahuan yang di miliki individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi sebuah keputusan pembelian barang dan jasa. Karena tingkat dari literasi investasi dapat meningkatkan seseorang dalam mengambil keputusan sebuah pembelian.<sup>68</sup> Dimana hal tersebut mempengaruhi tingkat seberapa besar tingkat keputusan dalam berinvestasi.

Dari hasil tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H0.5 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Literasi (X1) terhadap kepercayaan (Z) Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

H1.5 : Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi (X1) terhadap kepercayaan (Z) Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

---

<sup>68</sup> Keller, *Manajemen Pemasaran*.

## 6. Hipotesis variabel Pendapatan terhadap kepercayaan?

Pendapatan merupakan suatu imbalan yang diterima oleh seseorang atau individu dari sesuatu yang telah dikerjakan. Pendapatan merupakan bagian dari faktor pembelian dalam jenis pekerjaan. Pekerjaan adalah suatu hal yang dikerjakan oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan imbalan.<sup>69</sup>

Dari hasil tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H0.6 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pendapatan (X2) terhadap kepercayaan (Z) Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

H1.6 : Terdapat pengaruh signifikan antara Pendapatan (X2) terhadap kepercayaan (Z) Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

## 7. Hipotesis variabel *Return* terhadap kepercayaan?

Menurut Tandelilin, return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya, sehingga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.

Dari hasil tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Keller.

H0.7 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Return (X3) terhadap kepercayaan (Z) Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

H1.7 : Terdapat pengaruh signifikan antara Return (X3) terhadap kepercayaan (Z) Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

#### **8. Hipotesis variabel *Risk* terhadap kepercayaan?**

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Risiko muncul karena adanya ketidakpastian.

Dari hasil tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H0.8 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Risk*(X4) terhadap kepercayaan (Z) Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

H1.8 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Risk* (X4) terhadap kepercayaan (Z) Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

#### **9. Hipotesis variabel Kepercayaan terhadap keputusan Investasi?**

Kepercayaan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam berinvestasi. Karena akan mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi. Karena kepercayaan adalah sebuah kesediaan mempercayai produk dalam situasi resiko. Karena ada harapan

bahwa produk tersebut memberikan dampak positif.<sup>70</sup> Dr. Harry Soesanto, MMR. Dimana kepercayaan menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan sebuah keputusan pembelian.<sup>71</sup>

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H0.9 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepercayaan (Z) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

H1.9 : Terdapat pengaruh signifikan antara Kepercayaan (Z) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

#### **10. Hipotesis variabel literasi, pendapatan, *return*, dan *Risk* secara simultan terhadap keputusan investasi ?**

Dalam membuat sebuah keputusan investasi. Hendaknya kita harus meningkatkan kepercayaan sebagai investor cerdas. Karena hal ini sangat penting dalam menentukan sebuah keputusan berinvestasi. Karena semakin tinggi kepercayaan seorang investor maka akan semakin tinggi pula dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi. Ataupun sebaliknya.

<sup>70</sup> Judge, *Perilaku Organisasi*.

<sup>71</sup> Rr. Selli Nisrina Faradila And Harry Soesanto, "Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Beli Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengunjung Toko Online Berrybenka.Com Di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro)," *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 13, No. 2 (2016): 149, <https://doi.org/10.14710/Jsmo.V13i2.13406>.

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H0.10 : Tidak Terdapat pengaruh signifikan secara Simultan antara Literasi, Pendapatan, Return dan *Risk* terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

H1.10 : Terdapat pengaruh signifikan secara Simultan antara Literasi, Pendapatan, Return dan *Risk* terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo.

**11. Hipotesis variabel kepercayaan sebagai variabel intervening mampu memediasi antara literasi, pendapatan, return, dan *Risk* terhadap keputusan investasi?**

Dalam hal investasi, untuk menentukan sebuah keputusan tentunya harus mencapai dulu tingkat kepercayaan. Maka dari itu kepercayaan menjadi faktor yang penting dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H0.11 : Kepercayaan tidak mampu Memediasi Literasi, Pendapatan, Return dan *Risk* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kabupaten Ponorogo.

H1.11 : Kepercayaan Mampu Memediasi Literasi, Pendapatan, Return dan *Risk* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kabupaten Ponororogo.





## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian dapat diartikan sebagai prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang akan dilakukan untuk membangun strategi dalam menghasilkan model penelitian. Penelitian Kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang bersifat inferensial dalam mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika.<sup>72</sup> Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.<sup>73</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dimana pada pendekatan ini hubungan antar variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi investasi, pendapatan dan lingkungan terhadap keputusan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo.

---

<sup>72</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020).

<sup>73</sup> Muslich Anshori And Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017).

<sup>74</sup> "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Dan Loyalitas Pengguna E-Channel Pada Nasabah BSI KCP Ponorogo," *Jurnal Islamic Banking Dan Finance* 01, No. 02 (2021): 150.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut Variabel yang ada dalam penelitian ini:

#### a. Variabel Independen

Merupakan Variabel bebas yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen dan dapat mempengaruhi (variabel terikat). Penelitian ini, variabel dependen adalah Literasi (X1), Pendapatan (X2), *Return* (X3) dan *Risk* (X4).

#### b. Variabel Dependen

Merupakan variabel terikat menjadi akibat dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini Variabel Dependen-Nya adalah Keputusan Investasi (Y).

#### c. Variabel Intervening

Merupakan Variabel Penyela antara variabel dependen dan independen sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut tersebut menjadi tidak langsung tidak dapat diamati serta diukur.<sup>75</sup> Penelitian ini, kepercayaan (Z) sebagai variabel Intervening.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, 11th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

## 2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang peneliti gunakan antara lain: variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi, Pendapatan, *Return* dan *Risk* serta kepercayaan sebagai variabel intervening dan variabel terikatnya adalah keputusan berinvestasi.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Dari beberapa variabel tersebut, peneliti kemudian menyusun indikator yang digunakan dalam kuisioner sebagai berikut:

NO	Variabel	Definisi	Indikator	No Butir	Sumber
1	Keputusan Investasi	suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan pada sebuah produk,</li> <li>2. Kebiasaan dalam membeli produk,</li> <li>3. Memberikan rekomendasi pada orang lain,</li> <li>4. Melakukan pembelian ulang.</li> </ol>	1 2 3 4	Tandelilin
2	Pendapatan	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memperoleh imbalan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghasilan Yang diterima perbulan</li> <li>2. Pekerjaan</li> <li>3. Anggaran biaya pribadi</li> <li>4. Beban Keluarga yang di tanggung</li> </ol>	5 6 7 8	Philip Kotler & Kelvin lane Keller, Manajemen Pemasaran, ed. M.M. Adi Maulana S.E., Wibi Hardani, 13 <sup>th</sup> ed. (jakarta-

					erlangga, 2008)
3	Literasi	suatu proses yang membawa perubahan dalam performance sebagai akibat dari latihan atau pengalaman sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan instrumen Pasar Modal</li> <li>2. Pengetahuan resiko investasi</li> <li>3. Pengetahuan tingkat return</li> <li>4. Pengetahuan hubungan antara return dan <i>Risk</i></li> <li>5. Pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya</li> </ol>	9 10 11 12 13	Philip Kotler & Kelvin lane Keller, Manajemen Pemasaran, ed. M.M. Adi Maulana S.E., Wibi Hardani, 13 <sup>th</sup> ed. (jakarta-erlangga, 2008)
4	<i>Return</i>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. keuntungan Materi,</li> <li>2. Keuntungan spiritual,</li> <li>3. Keuntungan batin,</li> </ol>	14 15 16	Khusnatul Zulfa Wafirotn (2015)
5	<i>Risk</i>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko kinerja,</li> <li>2. Risiko keuangan,</li> <li>3. Risiko psikologis,</li> <li>4. Risiko waktu/kemudahan,</li> </ol>	17 18 19 20	Ujang Sumarwadi (2013)
6	Kepercayaan	kesediaan mempercayai atau mengandalkan merek dalam situasi risiko karena adanya harapan bahwa merek tersebut memberikan hasil positif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas</li> <li>2. Kompetensi</li> <li>3. Konsistensi</li> <li>4. Loyalitas</li> <li>5. Keterbukaan</li> <li>6. Literasi</li> </ol>	21 22 23 24 25 26	Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, Perilaku Organisasi n.d.

Sumber: Kajian Pustaka (diolah, 2023)

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian di Ponorogo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi nya sangat *compatible* dalam penelitian ini menurut pengamatan peneliti lokasi penelitian ini menjadi titik lokasi penelitian karena banyaknya kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi di ponorogo belum melaksanakan inestasi. Selain itu lokasi penelitian ini dekat dengan tempat domisili peneliti sehingga mudah untuk dijangkau dan ekonomis.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu yang memiliki karakteristiknya hendak diteliti dan dipelajari agar dapat ditarik kesimpulan.<sup>76</sup> Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu<sup>77</sup>. Populasi

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, N.D.

<sup>77</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, N.D.

dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo. Adapun jumlah populasi bisa di lihat pada tabel berikut:

Jumlah Mahasiswa Fakultas ekonomi di kabupaten ponorogo tahun 2022

**Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa di kabupaten Ponorogo**

**DATA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
KABUPATEN PONOROGO  
STRATA 1 TAHUN 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah</b>
2022	IAIN Ponorogo	FEBI	Ekonomi	1496
			Perbankan	1184
			Manajemen Zakat Wakaf	146
2022	UNMUH Ponorogo	Fakultas Ekonomi	Akuntansi	476
			Ekonomi Pembangunan	152
			Ekonomi	87
			Manajemen	1124
2022	UNIDA Ponorogo	Fakultas Ekonomi dan Manajemen	Ekonomi Islam	726
			Manajemen	519
<b>JUMLAH</b>				<b>5910</b>

*Data Di peroleh dari PD DIKTI  
Diolah Pada 22 Agustus 2023*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya<sup>78</sup>.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan terhadap

<sup>78</sup> Sandu And Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015).

menggunakan metode total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi<sup>79</sup>. Pada penelitian ini survei dilakukan pada 98 Responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo. Penghitungan sampel dilakukan melalui rumus Slovin. Rumus Slovin adalah formula.<sup>80</sup> Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= banyak sampel

N=banyak populasi

e= presentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>81</sup>

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis, maka penelitian menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik *stratified random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>81</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).

proporsional.<sup>82</sup> Oleh karena itu, dalam pengambilan sampel ini digunakan rumus:

$$\text{Taro Yoname dan Slovin dengan rumus } n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel Anggota

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi<sup>9</sup>

Presisi yang ditetapkan adalah 10%, maka:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{5910}{5910.(0,1)^2 + 1} = 98,33611 \text{ Mahasiswa}$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi proportionate:  $n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$

Keterangan:

n<sub>i</sub> = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N<sub>i</sub> = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, n.d.



**Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian**

<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
IAIN Ponorogo	Ekonomi	25Mahasiswa
	Perbankan	20Mahasiswa
	Mazawa	2Mahasiswa
UNMUH Ponorogo	Akuntansi	8 Mahasiswa
	Ekonomi	3 Mahasiswa
	Ekonomi Pembangunan	1 Mahasiswa
	Manajemen	19 Mahasiwa
UNIDA Ponorogo	Ekonomi	12Mahasiswa
	Manajemen	8Mahasiswa
<b>Jumlah</b>		<b>98 Mahasiswa</b>

Sumber: *diolah (2023)*

Dengan demikian sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 98 Mahasiswa.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis data**

Jeni data yang digunakan dalam penelitian kuantitaif, yang diperoleh dari hasil Kuisisioner. Kuisisioner yang dilakukan adalah untuk memperoleh data dari para kalangan mahasiswa mengenai Literasi Investasi, pendapatan, dan lingkungan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

### **2. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang berasal dari jawaban responden atas kuisisioner yang telah diisi. Kuisisioner tersebut didapatkan dari jawaban 98 responden

Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Ponorogo, yang dijadikan responden melalui kuisisioner yang disebarakan.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang digunakan dan dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan yang diteliti secara objektif.<sup>83</sup> Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>84</sup> Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a) Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan tanya jawab. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar dalam penelitian memperoleh informasi dengan detail dan valid.

### b) Kuisisioner atau angket

Kuisisioner adalah cara menghimpun data dengan cara memberi sejumlah pernyataan dan pertanyaan yang terstruktur kepada responden.

Skala pengukuran adalah cara untuk melihat atau mengukur nilai yang diberikan responden. Skala yang digunakan adalah skala likert,

---

<sup>83</sup> *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2014.

<sup>84</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel untuk. Indikator tersebut dijadikan pedoman atau acuan dalam membuat item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>85</sup>

Peneliti menggunakan skala likert 4 poin, dengan menghilangkan jawaban netral. Skala likert 4 poin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 4 Sistem Penilaian Dengan Skala Likert**

<b>Item Favorable</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan menggunakan 4 poin peneliti dapat mengetahui kecondongan responden dalam memilih jawaban.

## **G. Instrumen Penelitian**

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan kuisisioner atau angket sebagai instrumennya. Dimana kuisisioner berisikan beberapa pertanyaan yang diisi oleh responden, kolom *checklist* diisi dengan tanda centang dan skala likert yaitu responden memilih jawaban dalam skala yang sesuai dengan kondisi dan responden. Adapun informasi yang di dapatkan peneliti juga dari wawancara secara mendalam dari responden.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n.d.

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan dan kevalidan sesuatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid atau dikatakan kurang valid apabila nilai validitas rendah.

Pengujian validitas menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$$x = X - X_1$$

$$y = Y - Y_1$$

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y

Peneliti menetapkan taraf signifikansi 5% sebagai pedoman untuk memilih item. Item dengan probabilitas di bawah 0.1 akan dinyatakan tidak layak dan dianggap gugur dalam penelitian. Untuk menguji signifikansi menggunakan patokan r tabel, artinya jika hasil pengujian  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid atau sah.

## 2. Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach alpha > 0,60.<sup>86</sup>

### I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah penggunaan metode dan cara tertentu untuk melakukan analisis terhadap data dalam penelitian. Analisis data yaitu teknis analisis data berupa angka menggunakan statistik untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer berupa IBM SPSS Statistic 25 dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi

---

<sup>86</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, n.d.

normal atau berada dalam sebaran normal.<sup>87</sup> Dasar pengambilan keputusan adalah jika  $\text{sig} > \alpha$  maka diterima  $H_0$  yang artinya residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan patokan VIF (Variance Inflation Factor).<sup>88</sup> Jika  $\text{VIF} < 10$  maka diterima  $H_0$  yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang memenuhi persyaratan ketika terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. penelitian ini menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0.1 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Nuryadi Tutut Dewi Astuti, and Endang Sri Utami, *Uji Normalitas Adalah Suatu Prosedur Yang Digunakan Untuk Mengetahui Apakah Data Berasal Dari Populasi Yang Berdistribusi Normal Atau Berada Dalam Sebaran Normal*78. (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017).

<sup>88</sup> Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016).

<sup>89</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016).

#### d) Uji Linieritas

Untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak, uji ini digunakan sebagai syarat analisis korelasi pearson atau 0.1.81 regresi linier. Uji Linieritas dilakukan dengan test of linierty pada signifikansi < 0.1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linierity) kurang dari 0.1.<sup>90</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Digunakan untuk menguji hubungan/pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis regresi linier sederhana.<sup>91</sup> Dalam satu persamaan regresi besarnya nilai variabel tergantung adalah tergantung pada nilai variabel lainnya.<sup>92</sup> Maka persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

$\alpha$  = constanta

$\beta$  = koefisien regresi pada variabel X

E = error

<sup>90</sup> Rochmat Aldy Purnomo.

<sup>91</sup> Didik Setyawarno, *Panduan Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2018).

<sup>92</sup> 3 Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep Teori Dan Penerapan* (Malang: UB Press, 2017).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menguji hubungan/pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen<sup>93</sup>, dengan formulasi umum:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Loyalitas)

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi X<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien X<sub>2</sub>, dan seterusnya

e = residual/ eror

### 4. Uji Ketetapan Model

#### a) Uji – F

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

#### b) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Yaitu menunjukkan koefisien determinasi artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen. Dengan mengubah nilai hasil uji menjadi bentuk persen.<sup>94</sup>

#### c) Uji Hipotesis (Uji-t)

<sup>93</sup> Setyawarno, *Panduan Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan*, n.d.

<sup>94</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*.



Pengujian satu sampel Uji-t (one sample t-test) pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan tingkat kesalahan 0.1. Apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### 5. Analisis Jalur (Path Analysis)

Pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang terjadi, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.<sup>95</sup> Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan memberikan estimasi tingkat kepentingan (magnitude) dan signifikan (significance) suatu hubungan sebab akibat hipotekal dalam seperangkat variabel. Uji analisis jalur pada penelitian ini menggunakan cara mengkalikan koefisien regresi. Hubungan langsung dalam analisis jalur terjadi jika suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (intervening) hubungan kedua variabel. Hubungan tidak

---

<sup>95</sup> Sarwono Jonathan, "Mengenal Path Analysis: Sejarah, Pengertian Dan Aplikasi," *Manajemen Bisnis* 11 (2011).

langsung adalah jika ada variabel ketiga yang memediasi kedua variabel.



## **BAB IV**

### **ANALISIS PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo. Sebanyak 98 mahasiswa Fakultas Ekonomi di kabupaten Ponorogo, secara rinci dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan Prodi/jurusan. Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh langsung dari responden tanpa perantara.

Data primer pada penelitian ini adalah hasil dari penyebaran kuisisioner pada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Data ini menyangkup daftar pertanyaan/ Pernyataan tentang pengaruh literasi, pendapatan, *Return*, dan *Risk*, terhadap keputusan investasi dan kepercayaan sebagai variabel intervening, untuk mengetahui tingkat keputusan investasi mahasiswa S1 fakultas ekonomi yang ada di kabupaten Ponorogo.

#### **B. Statistik Deskriptif**

Analisis Deskriptif menggunakan nilai rata-rata (*mean*), Maksimum, Minimum, dan Standar Deviasi untuk memberikan gambaran atau deskripsi data. Uji deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari sebuah informasi, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah. Analisis deskriptif dalam penelitian ini

menggunakan SPSS 25. Tabel dari analisis deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan_Investasi	98	1	4	13.41	2.678
Modal	98	1	4	16.68	3.254
Return	98	1	4	10.62	1.543
Risk	98	1	4	36.38	24.557
Keputusan_Investasi	98	1	4	12.03	3.034
Kepercayaan	98	1	4	20.40	3.744
Valid N (listwise)	98				

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil deskriptif masing – masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel (X1) Pengetahuan Investasi

Pada variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah terhadap Variabel Pengetahuan Investasi adalah 1. Nilai maksimum sebesar 4 yang artinya bahwa dari seluruh responden nilai tertinggi yang diberikan pada variabel Pengetahuan Investasi adalah 4. Dalam perhitungan SPSS nilai mean dalam variabel Pengetahuan Investasi sebesar 13.41 artinya bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban terhadap Pengetahuan Investasi rata – rata responden memberikan penilaian sebesar tersebut. Hal ini juga di dapatkan perhitungan standar deviasi sebesar 2.678 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel Pengetahuan Investasi sebesar 2.678 dari 98 responden.

## 2. Variabel (X2) Modal

Pada variabel Modal (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah terhadap Variabel Modal adalah 1. Nilai maksimum sebesar 4 yang artinya bahwa dari seluruh responden nilai tertinggi yang diberikan pada variabel Modal adalah 4. Dalam perhitungan SPSS nilai mean dalam variabel Modal sebesar 61.68 artinya bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban terhadap variabel Modal rata – rata responden memberikan penilaian sebesar tersebut. Hal ini juga di dapatkan perhitungan standar deviasi sebesar 3.254. memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel Modal sebesar 3.254 dari 98 responden.

## 3. Variabel (X3) *Return*

Pada variabel *Return* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah terhadap *Return* adalah 1. Nilai maksimum sebesar 4 yang artinya bahwa dari seluruh responden nilai tertinggi yang diberikan pada variabel *Return* adalah 4. Dalam perhitungan SPSS nilai mean dalam variabel *Return* sebesar 10.62 artinya bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban terhadap *Return* rata – rata responden memberikan penilaian sebesar tersebut. Hal ini juga di dapatkan perhitungan standar deviasi sebesar 1.543 memiliki arti

bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *Return* sebesar 1.543 dari 98 responden.

#### 4. Variabel (X4) *Risk*

Pada variabel *Risk* (X4) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah terhadap *Risk* adalah 1. Nilai maksimum sebesar 4 yang artinya bahwa dari seluruh responden nilai tertinggi yang diberikan pada variabel *Risk* adalah 4. Dalam perhitungan SPSS nilai mean dalam variabel *Risk* sebesar (36.38) artinya bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban terhadap *Risk* rata – rata responden memberikan penilaian sebesar tersebut. Hal ini juga di dapatkan perhitungan standar deviasi sebesar 24.557 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *Risk* sebesar 24.557 dari 98 responden.

#### 5. Variabel (Y) Keputusan Investasi

Pada variabel Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah terhadap Keputusan Investasi adalah 1. Nilai maksimum sebesar 4 yang artinya bahwa dari seluruh responden nilai tertinggi yang diberikan pada variabel Keputusan Investasi adalah 4. Dalam perhitungan SPSS nilai mean dalam variabel Keputusan Investasi sebesar 12.03 artinya bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban terhadap Keputusan

Investasi rata – rata responden memberikan penilaian sebesar tersebut. Hal ini juga di dapatkan perhitungan standar deviasi sebesar 3.034 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel Keputusan Investasi sebesar 3.034 dari 98 responden.

#### 6. Variabel (Z) Kepercayaan

Pada variabel Kepercayaan (Z) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah terhadap Kepercayaan adalah 1. Nilai maksimum sebesar 4 yang artinya bahwa dari seluruh responden nilai tertinggi yang diberikan pada variabel Kepercayaan adalah 4. Dalam perhitungan SPSS nilai mean dalam variabel Kepercayaan sebesar 20.40 artinya bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban terhadap Kepercayaan rata – rata responden memberikan penilaian sebesar tersebut. Hal ini juga di dapatkan perhitungan standar deviasi sebesar 3.774 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel Kepercayaan sebesar 3.774 dari 98 responden.

Adapun Skor dalam masing-masing variabel sebagai berikut:

#### 1.) Pengetahuan Literasi

**Tabel 4. 2 Tabel Skor Variabel Pengetahuan Literasi**

<b>Indikator</b>	<b>Total</b>
Instrumen Pasar Modal	337

Pengetahuan Tingkat Risk	313
Pengetahuan Tingkat Return	319
Hubungan Return & Risk	335
Pengetahuan Investasi lain	331
<b>Total</b>	<b>1365</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan hasil Perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan indikator Pengetahuan Investasi yakni 1365 dimana rata-rata per indikator sebesar 13.41. maka indikator yang paling tertinggi terletak pada Hubungan *Risk dan Return* sebesar 335 dan yang paling rendah terletak pada pengetahuan *Risk* sebesar 313. Dan kedepanya para kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dapat meningkatkan terkait dengan Pengetahuan *Risk*.

2.) Modal.

**Tabel 4. 3 Tabel Skor Variabel Modal**

<b>Indikator</b>	<b>Total</b>
Penghasilan perbulan	328
Pekerjaan	315
Anggaran Biaya Pribadi	350
Beban keluarga	321
<b>Total</b>	<b>1314</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*



Berdasarkan hasil Perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan indikator Modal yakni 1314 dimana rata-rata per indikator sebesar 16.68. maka indikator yang paling tertinggi terletak pada Anggaran biaya pribadi sebesar 350 dan yang paling rendah terletak pada pekerjaan sebesar 315. Dan kedepanya para kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dapat memperluas pekerjaan.

### 3.) Return

**Tabel 4. 4 Tabel Skor Variabel Return**

<b>Indikator</b>	<b>Total</b>
Keuntungan Materi	353
Keuntungan Spiritual	345
Keuntungan batin	343
<b>Total</b>	<b>1041</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan hasil Perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan indikator *Return* yakni 1041 dimana rata-rata per indikator sebesar 10.62. maka indikator yang paling tertinggi terletak pada keuntungan materi sebesar 353 dan yang paling rendah terletak pada keuntungan batin sebesar 343.

## 4.) Risk

**Tabel 4. 5 Tabel Skror Variabel Risk**

<b>Indikator</b>	<b>Total</b>
Resiko Kinerja	330
Resiko Keuangan	315
Resiko Psikologis	332
Resiko Waktu	286
<b>Total</b>	<b>1253</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan hasil Perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan indikator *Risk* yakni 1253 dimana rata-rata per indikator sebesar 36.38. maka indikator yang paling tertinggi terletak pada resiko Psikologis sebesar 332 dan yang paling rendah terletak pada Resiko Waktu sebesar 286.

## 5.) Kepercayaan

**Tabel 4. 6 Tabel Skor variabel Kepercayaan**

<b>Indikator</b>	<b>Total</b>
Integritas	347
Kompetensi	348
Konsistensi	315
<b>Loyalitas</b>	322
Keterbukaan	331

Literasi	336
<b>Total</b>	<b>1999</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan hasil Perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan indikator kepercayaan yakni 1999 dimana rata-rata per indikator sebesar 20.40. maka indikator yang paling tertinggi terletak pada integritas sebesar 335 dan yang paling rendah terletak pada konsistensi sebesar 315. Dan kedepanya para kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dapat meningkatkan konsistensi dalam berinvestasi.

#### 6.) Keputusan Investasi

**Tabel 4. 7 Tabel Skor Variabel keputusan Investasi**

<b>Indikator</b>	<b>Total</b>
Kemantapan produk	326
Kebiasaan membeli produk	282
Memberikan Rekomendasi	287
Melakukan Pembelian Ulang	284
<b>Total</b>	<b>1179</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan hasil Perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan indikator keputusan Investasi yakni 1179 dimana rata-rata per indikator sebesar 12.03. maka indikator yang paling tertinggi terletak pada memberikan rekomendasi sebesar

284 dan yang paling rendah terletak pada kebiasaan membeli produk sebesar 282. Dan kedepanya para kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dapat meningkatkan terkait dengan pembelian produk padan produk ivestasi guna meningkatan konsistensi diri dalam berinvestasi.



## C. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau sah apabila memiliki nilai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument dengan nilai validitas rendah dinyatakan tidak valid atau sah.<sup>96</sup>

Pada penelitian ini menggunakan taraf sig 10% untuk menjadi patokan dalam memilih item. Item dengan probabilitas di bawah 0,1 dianggap tidak layak atau gugur dalam penelitian. Data dapat dikatakan valid apabila ( $R \text{ Hitung} > R \text{ Tabel}$ ) dan Nilai Sig (2-Tailed)  $< 0,1$ . Sedangkan data yang dianggap tidak valid apabila ( $R \text{ Hitung} < R \text{ Tabel}$ ) dan Nilai Sig (2-Tailed)  $> 0,1$ .

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Literasi (X1)**

Item Literasi	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,773	0,165	<b>Valid</b>
Item 2	0,689	0,165	<b>Valid</b>
Item 3	0,706	0,165	<b>Valid</b>
Item 4	0,593	0,165	<b>Valid</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Dari data tabel 4.1 Dapat diketahui bahwa nilai dari keempat pernyataan dalam variabel Literasi (X1) dinyatakan valid karena nilai dari ( $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ ) (0,165) sehingga keempat pernyataan dalam variabel diatas dapat digunakan sebagai instrumen penelitian variabel Literasi (X1).

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Pendapatan (X2)**

<b>Item Pendapatan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,563	0,165	<b>Valid</b>
Item 2	0,656	0,165	<b>Valid</b>
Item 3	0,755	0,165	<b>Valid</b>
Item 4	0,704	0,165	<b>Valid</b>
Item 5	0,820	0,165	<b>Valid</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data tabel 4.2 Dapat diketahui bahwa nilai dari kelima pernyataan dalam variabel Pendapatan (X2) dinyatakan valid karena nilai dari ( $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ ) (0,165) sehingga dari kelima pernyataan dalam variabel diatas dapat digunakan sebagai instrumen penelitian variabel Pendapatan (X2).

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Return (X3)**

<b>Item Return</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,797	0,165	<b>Valid</b>
Item 2	0,834	0,165	<b>Valid</b>
Item 3	0,807	0,165	<b>Valid</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data tabel 4.3 Dapat diketahui bahwa nilai dari ketiga pernyataan dalam variabel *Return* (X3) dinyatakan valid karena nilai dari ( $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ ) (0,165) sehingga dari ketiga

pernyataan dalam variabel diatas dapat digunakan sebagai instrumen penelitian variabel *Return* (X3).

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Risk (X4)**

<b>Item Risk</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,425	0,165	<b>Valid</b>
Item 2	0,817	0,165	<b>Valid</b>
Item 3	0,841	0,165	<b>Valid</b>
Item 4	0,897	0,165	<b>Valid</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data tabel 4.4 Dapat diketahui bahwa nilai dari kelima pernyataan dalam variabel *Risk* (X4) dinyatakan valid karena nilai dari ( $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ ) (0,165) sehingga dari kelima pernyataan dalam variabel diatas dapat digunakan sebagai instrumen penelitian variabel *Risk* (X4).

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)**

<b>Item Keputusan Investasi</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,699	0,165	<b>Valid</b>
Item 2	0,910	0,165	<b>Valid</b>
Item 3	0,867	0,165	<b>Valid</b>
Item 4	0,902	0,165	<b>Valid</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data tabel 4.5 Dapat diketahui bahwa nilai dari keempat pernyataan dalam variabel Keputusan Investasi (Y) dinyatakan valid karena nilai dari ( $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ ) (0,165) sehingga dari keempat pernyataan dalam variabel diatas dapat digunakan sebagai instrumen penelitian variabel Keputusan Investasi (Y).

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Kepercayaan (Z)**

<b>Item Kepercayaan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,784	0,165	<b>Valid</b>
Item 2	0,750	0,165	<b>Valid</b>
Item 3	0,837	0,165	<b>Valid</b>
Item 4	0,801	0,165	<b>Valid</b>
Item 5	0,727	0,165	<b>Valid</b>
Item 6	0,800	0,165	<b>Valid</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data tabel 4.6 Dapat diketahui bahwa nilai dari Keenam pernyataan dalam variabel Kepercayaan (Z) dinyatakan valid karena nilai dari ( $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ ) (0,165) sehingga dari keenam pernyataan dalam variabel diatas dapat digunakan sebagai instrumen penelitian variabel Kepercayaan (Z).

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas memiliki sebuah pengertian bahwa sesuatu instrumen yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data harus baik dan dapat dipercaya. Reliabel memiliki arti dapat dipercaya, sehingga daya yang dihasilkan dapat digunakan sebagai pelaksanaan uji penelitian. Data dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.<sup>97</sup> Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>97</sup> Arikunto.



**Tabel 4. 14 Hasil Uji Relibilitas**

Data dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

No	Variabel	Nilai Cronbach	Batas	Keterangan
1	literasi (X1)	0,766	0,6	Reliabel
2	Pendapatan (X2)	0,777	0,6	Reliabel
3	Return (X3)	0,830	0,6	Reliabel
4	Risk (X4)	0,797	0,6	Reliabel
5	Keputusan Investasi (Y)	0,827	0,6	Reliabel
6	Kepercayaan (Z)	0,795	0,6	Reliabel

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data dalam tabel 4.7 diperoleh bahwa semua item pernyataan diatas yang diajukan sudah reliabel dan dapat dijadikan instrumen pengumpulan sebuah data karena sudah memiliki nilai *cronbach* dari masing-masing variabel  $>0,6$ .

#### **D. Hasil Pengujian Deskriptif**

Data penelitian, data dihimpun dengan membagikan memberikan kuesioner kepada responden secara langsung sehingga dapat menjelaskan maksud dan tujuan dari setiap pernyataan. Hal ini bertujuan agar pengumpulan data dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, sebagai berikut:

## 1. Data Sampel Penelitian

**Tabel 4. 15 Penyebaran dan Pengambilan Kuisisioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Kuisisioner</b>	<b>Prosentase</b>
Kuisisioner yang disebar	98	100%
Kuisisioner yang kembali	98	100%
Kuisisioner yang digunakan	98	100%
Kuisisioner yang tidak digunakan	-	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dalam data tabel 4.8 dapat diketahui bahwa peneliti melakukan penyebaran kuisisioner kepada 98 responden dan semua kembali, sehingga semua kuisisioner dapat digunakan dalam penelitian.

## a. Karakteristik Profil Responden

Objek dalam penelitian ini adalah kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kabupaten Ponorogo dengan jumlah sampel 98 mahasiswa yang terdiri dari 4 perguruan tinggi yang memiliki Fakultas Ekonomi. Responden penelitian ini digolongkan menjadi beberapa karakteristik, sebagai berikut:

## 1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data berdasarkan jenis kelamin responden Mahasiswa sebagai berikut:

P O N O R O G O

**Tabel 4. 16 Jenis Kelamin**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	31	31.6	31.6	31.6
	Perempua n	67	68.4	68.4	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dalam Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa dari 98 sampel Mahasiswa yang menjadi responden penelitian terbagi menjadi dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Dimana jumlah masing-masing ialah laki-laki 31 dan perempuan 67. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah perempuan.

## 2) Responden Berdasarkan Usia

Data berdasarkan usia responden Mahasiswa Fakultas ekonomi sebagai berikut:

**Tabel 4. 17 Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	2.0	2.0	2.0
	20	11	11.2	11.2	13.3
	21	18	18.4	18.4	31.6
	22	45	45.9	45.9	77.6
	23	20	20.4	20.4	98.0
	24	2	2.0	2.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan dalam tabel 4.10 Menunjukkan bahwa responden dari berpendidikan strata 1 di Fakultas Ekonomi berusia 19-20 sebanyak 13 mahasiswa. Sedangkan usia 21-24 sebanyak 85 mahasiswa.

3) Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.

**Tabel 4. 18 Perguruan Tinggi**

Perguruan_Tinggi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IAIN PONOROGO	57	58.2	58.2	58.2
	Unida gontor	20	20.4	20.4	78.6
	UNMUH PONOROGO	21	21.4	21.4	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan dalam tabel 4.11 Menunjukkan bahwa responden dari pendidikan strata 1 di Fakultas Ekonomi diantaranya berada di perguruan tinggi IAIN Ponorogo sebanyak 57 Mahasiswa, UNIDA Gontor 20 Mahasiswa, dan UNMUH Ponorogo sebanyak 21 Mahasiswa.

## E. Analisis Data Penelitian

### 7. Uji Asumsi Klasik

#### b. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila datanya berdistribusi

dengan normal. Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka diterima  $H_0$  yang artinya residual berdistribusi normal.

**Model 1 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

*Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas Model 1*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96117410
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.146
	Negative	-.168
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.007
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *Unstandardized Monte Carlo.Sig*  $0.387 > 0,1$  maka data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

**Model 2 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4), Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30440408
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.059
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.723
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Unstandardized Monte Carlo.Sig*  $0.200 > 0,01$  maka data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

### c. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika  $VIF < 10$  maka diterima  $H_0$  yang artinya tidak terjadi gangguan multikolinieritas.

**Model 1 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

**Tabel 4. 21 Hasil Uji Multikolinieritas Model 1**

<b>Variabel</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi	4.082	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pendapatan	5.272	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Return</i>	2.662	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Risk</i>	2.863	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.14 Dapat diketahui bahwa nilai *VIF* variabel Literasi Sebesar 4.082, Pendapatan sebesar 5.272, *Return* Sebesar 2.662, dan *Risk* Sebesar 2.863 dimana nilai tersebut  $< 10$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau tidak adanya hubungan yang linier antara variabel bebas dalam regresi.

**Model 2 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), *Return* (X3), *Risk* (X4), Kepercayaan (Z) Terdapat Keputusan Investasi (Y))**

**Tabel 4. 22 Hasil Uji Multikolinieritas Model 2**

<b>Variabel</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi	4.290	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pendapatan	5.755	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Return</i>	2.927	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Risk</i>	2.872	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kepercayaan	3.644	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.15 Dapat diketahui bahwa nilai *VIF* variabel Literasi Sebesar 4.290, Pendapatan sebesar 5.755, *Return* Sebesar 2.927, dan *Risk* Sebesar 2.872, dan Kepercayaan Sebesar 3.644 dimana nilai tersebut  $< 10$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas

atau tidak adanya hubungan yang linier antara variabel bebas dalam regresi.

#### d. Heterokedastisitas

Model regresi yang memenuhi persyaratan ketika terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser. dengan nilai signifikansi 0,1. Jika nilai hasil pengujian nilai sig > dari 0,1 maka tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

**Model 1 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4), Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

**Tabel 4. 23 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1**

Variabel	T	Sig	Keterangan
Literasi	.282	.779	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pendapatan	-.158	.875	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Return	1.611	.111	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Risk	3.498	.181	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Kepercayaan	-1.562	.122	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.17 Dapat diketahui bahwa nilai sig variabel Literasi  $.779 > 0.1$ , nilai sig variabel pendapatan  $.875 > 0.1$ , nilai sig variabel Return  $.111 > 0.1$ , variabel Risk mendapati nilai sig  $.181 < 0.1$ , nilai sig variabel Kepercayaan  $.122 > 0.1$  sehingga dapat dikatakan pada variabel



Literasi, pendapatan, *Return*, *Risk* dan kepercayaan tidak terjadi Heterokedastisiras.

**Model 2 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), *Return* (X3), *Risk* (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

**Tabel 4. 24 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1**

Variabel	T	Sig	Keterangan
Literasi	-.973	.333	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pendapatan	-.039	.969	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Return</i>	.099	.921	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Risk</i>	-1.041	.300	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data tabel 4.16 Dapat diketahui bahwa nilai dari sig variabel literasi  $.333 > 0.1$ , nilai sig variabel Pendapatan  $.969 > 0.1$ , nilai sig variabel *return*  $.921 > 0.1$  dan nilai sig variabel *Risk*  $.300 > 0.1$ . seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai sig  $> 0.1$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa uji heteroskedastisitas model 1 tidak terjadi heterkedastisitas.

**e. Uji Linieritas**

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,

kuadrat atau kubik. Jika nilai sig.  $> 0,1$  maka model berbentuk linier.

**Tabel 4. 25**

**Hasil Uji Linieritas (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Keputusan Investasi (Y) Terhadap Kepercayaan (Z))**

Variabel	Nilai sig	Keterangan
Literasi	.593	Linier
Pendapatan	.817	Linier
Return	.935	Linier
Risk	.052	Linier
Kepercayaan	.921	Linier

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai sig variabel literasi  $.593 > 0,1$ , nilai sig variabel Pendapatan  $.817 > 0,1$ , nilai sig variabel *Return*  $.935 > 0,1$ , nilai sig variabel *Risk*  $.052 > 0,1$ , dan nilai sig variabel Kepercayaan  $.921 > 0,1$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

## 8. Analisi Regresi

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi dengan satu variabel sebagai penyebab berubahnya dengan variabel dependen.

**Model 1 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4), Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

**Tabel 4. 26 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X1 Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.807	1.391		3.457	.001
	Literasi	.539	.102	.476	5.296	.000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Investasi

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.23 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.807 + .539 + error$$

- 1) Konstanta sebesar 4.807 artinya secara sistematis dapat menyatakan bila nilai dari variabel bebas Literasi sama dengan nol atau tetap Keputusan Investasi akan meningkat 4.807
- 2) Literasi mempunyai koefisien regresi sebesar 4.807 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Literasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y).

Jika Literasi meningkat maka Keputusan Investasi juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 4.807 artinya jika Literasi dinaikkan sebesar 1% atau dinaikkan satu tingkat maka Keputusan Investasi naik sebesar 4.807 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain tetap.

**Tabel 4. 27 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X2 Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.129	1.449		3.539	.001
	Pendapatan	.414	.085	.444	4.851	.000

a. Dependent Variable: Keputusa\_Investasi

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.24 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.129 + .414 + error$$

- 1) Konstanta sebesar 5.129 artinya secara sistematis dapat menyatakan bila nilai dari variabel bebas Pendapatan sama dengan nol atau tetap Keputusan Investasi akan meningkat 5.129.
- 2) Pendapatan mempunyai koefisien regresi sebesar 0.414 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y). Jika Pendapatan meningkat maka Keputusan Investasi juga meningkat. Nilai koefisien sebesar .414 artinya jika Pendapatan dinaikkan sebesar 1% atau dinaikkan satu tingkat maka Keputusan Investasi naik sebesar .414 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain tetap.

**Tabel 4. 28 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X3 Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.656	1.973		1.853	.067
	Return	.788	.184	.401	4.289	.000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Investasi

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.25 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.656 + .788 + error$$

- 1) Konstanta sebesar 3.656 artinya secara sistematis dapat menyatakan bila nilai dari variabel bebas *Return* sama dengan nol atau tetap Keputusan Investasi akan meningkat 3.656.
- 2) *Return* mempunyai koefisien regresi sebesar .788 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Return* (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y).

Jika *Return* meningkat maka Keputusan Investasi juga meningkat. Nilai koefisien sebesar .788 artinya jika *Return* dinaikkan sebesar 1% atau dinaikkan satu tingkat maka Keputusan Investasi naik sebesar .788 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain tetap.

**Tabel 4. 29 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X4 Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.865	.534		20.360	.000
	<i>Risk</i>	.032	.012	.259	2.630	.010

a. Dependent Variable: Keputusa\_Investasi

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.26 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.865 + .032 + error$$

- 1) Konstanta sebesar 10.865 artinya secara sistematis dapat menyatakan bila nilai dari variabel bebas *Risk* sama dengan nol atau tetap Keputusan Investasi akan meningkat 10.865.
- 2) *Risk* mempunyai koefisien regresi sebesar .032 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Risk* (X4) terhadap Keputusan Investasi (Y).

Jika *Risk* meningkat maka Keputusan Investasi juga meningkat. Nilai koefisien sebesar .032 artinya jika *Risk* dinaikkan sebesar 1% atau dinaikkan satu tingkat maka Keputusan Investasi naik sebesar .032 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain tetap.

**Tabel 4. 30 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada Z Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.146	1.375		1.561	.122
	Kepercayaan	.485	.066	.598	7.309	.000

a. Dependent Variable: Keputusa\_Investasi

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.27 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.146 + .485 + error$$

- 1) Konstanta sebesar 2.146 artinya secara sistematis dapat menyatakan bila nilai dari variabel bebas Kepercayaan sama dengan nol atau tetap Keputusan Investasi akan meningkat 2.146.
- 2) Kepercayaan mempunyai koefisien regresi sebesar .485 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Kepercayaan (Z) terhadap Keputusan Investasi (Y). Jika Kepercayaan meningkat maka Keputusan Investasi juga meningkat. Nilai koefisien sebesar .485 artinya jika Kepercayaan dinaikkan sebesar 1% atau dinaikkan satu tingkat maka Keputusan Investasi naik sebesar .485 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain tetap.

**Model 2 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

**Tabel 4. 31 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X1 Terhadap Z**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.652	1.204		4.694	.000
	Literasi	1.100	.088	.787	12.487	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.19 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$Z = 5.6252 + 1.100 + error$$

- 1) Konstanta sebesar 5.6252 artinya secara sistematis dapat menyatakan bila nilai dari variabel bebas Literasi sama dengan nol atau tetap kepercayaan akan meningkat 5.6252.
- 2) Literasi mempunyai koefisien regresi sebesar 1.100 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Literasi (X1) terhadap Kepercayaan (Z). Jika Literasi meningkat maka Kepercayaan juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 1.100 artinya jika Literasi dinaikkan sebesar 1% atau dinaikkan satu tingkat maka Kepercayaan naik sebesar 1.100 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain tetap.



**Tabel 4. 32 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X2 Terhadap Z**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.719	1.151		4.100	.000
	Pendapatan	.940	.068	.817	13.877	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.20 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$Z = 4.719 + .940 + error$$

- 1) Konstanta sebesar 4.719 artinya secara sistematis dapat menyatakan bila nilai dari variabel bebas Pendapatan sama dengan nol atau tetap kepercayaan akan meningkat 4.719
- 2) Pendapatan mempunyai koefisien regresi sebesar .940 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Pendapatan (X2) terhadap Kepercayaan (Z).

Jika Pendapatan meningkat maka Kepercayaan juga meningkat. Nilai koefisien sebesar .940 artinya jika Pendapatan dinaikkan sebesar 1% atau dinaikan satu tingkat maka Kepercayaan naik sebesar .940 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain tetap.

P O N O R O G O

**Tabel 4. 33 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X3 Terhadap Z**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.778	1.723		.452	.653
	Return	1.847	.160	.761	11.508	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.21 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$Z = .778 + 1.847 + error$$

- 1) Konstanta sebesar .778 artinya secara sistematis dapat menyatakan bila nilai dari variabel bebas *Return* sama dengan nol atau tetap kepercayaan akan meningkat .778.
- 2) *Return* mempunyai koefisien regresi sebesar 1.847 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Return* (X3) terhadap Kepercayaan (Z). Jika *Return* meningkat maka Kepercayaan juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 1.847 artinya jika *Return* dinaikkan sebesar 1% atau dinaikkan satu tingkat maka Kepercayaan naik sebesar 1.847 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain tetap.

**Tabel 4. 34 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada X4 Terhadap Z**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.531	.489		33.822	.000
	<i>Risk</i>	.106	.011	.697	9.529	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.22 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$Z = 16.531 + .106 + error$$

- 1) Konstanta sebesar 16.531 artinya secara sistematis dapat menyatakan bila nilai dari variabel bebas *Risk* sama dengan nol atau tetap kepercayaan akan meningkat 16.531.
- 2) *Risk* mempunyai koefisien regresi sebesar .106 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Risk* (*X4*) terhadap Kepercayaan (*Z*). Jika *Risk* meningkat maka Kepercayaan juga meningkat. Nilai koefisien sebesar .106 artinya jika *Risk* dinaikkan sebesar 1% atau dinaikkan satu tingkat maka Kepercayaan naik sebesar .106 satuan dengan anggapan variabel independen yang lain tetap.

## b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier yang memiliki variabel dependen lebih dari satu dinamakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis tentang hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) variabel intervening ( $Z$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Uji ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel intervening dengan variabel dependen dan jenis hubungannya masing-masing negatif atau positif. Berikut adalah hasil uji regresi berganda data penelitian yaitu:

### **Model 1 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

**Tabel 4. 35 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.701	1.748		.974	.333
	Literasi	.334	.153	.239	2.178	.032
	Pendapatan	.419	.143	.364	2.920	.004
	Return	.654	.215	.270	3.043	.003
	Risk	.008	.014	.050	.540	.030

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.28 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z=1.701+ 0,334 X_1 +0,419 X_2 +0,654 X_3 + 0,008 X_4 + error$$

- 1) Konstanta sebesar 1,701 secara sistematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ) sama dengan nol atau tetap maka kepercayaan ( $Z$ ) akan meningkat 1.701.
- 2) Literasi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,334 dengan arah positif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang selaras antara variabel ( $X_1$ ) dengan ( $Z$ ). jika Literasi meningkat maka kepercayaan juga akan meningkat. Nilai koefisien sebesar 0,334 artinya jika literasi dinaikan 1% atau dinaikan satu tingkat maka kepercayaan akan naik sebesar 0,334 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
- 3) Pendapatan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,419 dengan arah positif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang selaras antara variabel ( $X_2$ ) dengan ( $Z$ ). jika Pendapatan meningkat maka kepercayaan juga akan meningkat. Nilai koefisien sebesar 0,419 artinya jika literasi dinaikan 1% atau dinaikan satu tingkat maka kepercayaan akan naik sebesar 0,419 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
- 4) *Return* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,654 dengan arah positif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang selaras antara variabel ( $X_3$ ) dengan ( $Z$ ). jika *Return* meningkat maka

kepercayaan juga akan meningkat. Nilai koefisien sebesar 0,654 artinya jika literasi dinaikan 1% atau dinaikan satu tingkat maka kepercayaan akan naik sebesar 0,654 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

- 5) *Risk* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,008 dengan arah positif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang selaras antara variabel (*X4*) dengan (*Z*). jika *Risk* meningkat maka kepercayaan juga akan meningkat. Nilai koefisien sebesar 0,008 artinya jika literasi dinaikan 1% atau dinaikan satu tingkat maka kepercayaan akan naik sebesar 0,008 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

**Model II (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

*Tabel 4. 36*

**Hasil Uji Regresi Liner Berganda (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.324	2.075		-.156	.876
	Literasi	.271	.186	.239	1.457	.149
	Pendapatan	.011	.177	.011	.060	.952
	Return	-.178	.266	-.090	-.667	.506
	<i>Risk</i>	-.047	.017	-.380	-2.835	.006
	Kepercayaan	.595	.123	.735	4.861	.000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Investasi

Dari data yang disajikan pada tabel 4.29 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = -0,324 + 0,271 X_1 + 0,011 X_2 - 0,178 X_3 - 0,047 X_4 + 0,595 + error$$

- 1) Konstanta sebesar -0,324 secara sistematis menyatakan bahwa jika nilai dari variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $Z$ ) sama dengan nol atau tetap maka keputusan investasi akan turun 0,324.
- 2) Literasi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,271 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Literasi ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ). Jika Literasi meningkat maka keputusan investasi akan meningkat. Nilai koefisien sebesar 0,271 artinya jika literasi dinaikan 1% atau dinaikan satu tingkat maka keputusan investasi naik sebesar 0,271 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
- 3) Pendapatan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,011 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Pendapatan ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ). Jika Pendapatan meningkat maka keputusan investasi akan meningkat. Nilai koefisien sebesar 0,011 artinya jika Pendapatan dinaikan 1% atau dinaikan satu tingkat maka keputusan investasi naik sebesar 0,011 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
- 4) *Return* mempunyai koefisien regresi sebesar -0,178 dengan arah Negatif yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara variabel *Return* ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ). Jika *Return* meningkat

maka keputusan investasi akan meningkat. Nilai koefisien sebesar  $-0,178$  artinya jika *Return* Turun 1% atau Diturunkan satu tingkat maka keputusan investasi turun sebesar  $-0,178$  satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

- 5) *Risk* mempunyai koefisien regresi sebesar  $-0,047$  dengan arah negatif yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara variabel *Risk* ( $X_4$ ) terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ). Jika *Risk* meningkat maka keputusan investasi akan meningkat. Nilai koefisien sebesar  $-0,047$  artinya jika *Risk* turun 1% atau diturunkan satu tingkat maka keputusan investasi turun sebesar  $-0,047$  satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
- 6) Kepercayaan mempunyai koefisien regresi sebesar  $0,595$  dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kepercayaan ( $Z$ ) terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ). Jika kepercayaan meningkat maka keputusan investasi akan meningkat. Nilai koefisien sebesar  $0,595$  artinya jika kepercayaan dinaikan 1% atau dinaikan satu tingkat maka keputusan investasi naik sebesar  $0,595$  satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

## F. Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya. Pengujian  $t$  yang dilakukan



menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0.1$  dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 98 dan variabel bebas yang digunakan ( $k$ ) = 5, *degree of freedom* ( $df$ ) yang dihasilkan adakag  $df=n-k-1 = 98-5-1 =92$ . Sehingga hasil  $t_{\text{tabel}}$  yang diperoleh adalah 0.2645. Cara untuk mengetahuinya dilihat dari  $t$  hitung lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat nilai signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.1 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen. Hasil dari penelitian dari uji  $t$  hitung sebagai berikut:

**Model 1 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

**Tabel 4. 37 Hasil Uji T (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.701	1.748		.974	.333
	Literasi	.334	.153	.239	2.178	.032
	Pendapatan	.419	.143	.364	2.920	.004
	Return	.654	.215	.270	3.043	.003
	Risk	.008	.014	.050	.540	.030

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.30 menunjukkan hasil pengujian hipotesesis sebagai berikut:

- a. Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Literasi (x1) sebesar  $2.178 > t_{tabel} 0.264$  dengan tingkat nilai sig  $0.032 < 0.1$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  berbunyi “terdapat pengaruh antara literasi terhadap kepercayaan.
- b. Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Pendapatan (x2) sebesar  $2.920 > t_{tabel} 0.264$  dengan tingkat nilai sig  $0.004 < 0.1$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  berbunyi “terdapat pengaruh antara Pendapatan terhadap kepercayaan.
- c. Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel *Return* (x3) sebesar  $3.043 > t_{tabel} 0.264$  dengan tingkat nilai sig  $0.003 < 0.1$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  berbunyi “terdapat pengaruh antara *Return* terhadap kepercayaan.
- d. Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel *Risk* (x4) sebesar  $0.540 > t_{tabel} 0.264$  dengan tingkat nilai sig  $0.030 < 0.1$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  berbunyi “terdapat pengaruh antara *Risk* terhadap kepercayaan.

**Model II (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

**Tabel 4. 38 Hasil Uji T (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.324	2.075		-.156	.876
	Literasi	.271	.186	.239	1.457	.149
	Pendapatan	.011	.177	.011	.060	.952
	Return	.178	.266	.190	1.667	.506
	Risk	-.047	.017	-.380	-2.835	.006
	Kepercayaan	.595	.123	.735	4.861	.000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Investasi

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.31 Menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Literasi (x1) sebesar  $1.457 > t_{tabel} 0.264$  dengan tingkat nilai sig  $0.149 > 0.1$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  berbunyi “terdapat pengaruh antara literasi terhadap keputusan investasi” dapat diterima.
- b. Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Pendapatan (x2) sebesar  $0.060 < t_{tabel} 0.264$  dengan tingkat nilai sig  $0.952 > 0.1$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  berbunyi “terdapat pengaruh antara Pendapatan terhadap keputusan investasi” dapat diterima.

- c. Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel *Return* (x3) sebesar  $1.667 > t_{tabel} 0.264$  dengan tingkat nilai sig  $0.506 > 0.1$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  berbunyi “terdapat pengaruh antara *return* terhadap keputusan investasi” dapat diterima.
- d. Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel *Risk* (x4) sebesar  $-2,835 < t_{tabel} 0.264$  dengan tingkat nilai sig  $0.006 < 0.1$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_{a0}$  berbunyi “tidak terdapat pengaruh antara *Risk* terhadap keputusan investasi” tidak dapat diterima.
- e. Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Kepercayaan (Z) sebesar  $4.861 > t_{tabel} 0.264$  dengan tingkat nilai sig  $0.000 < 0.1$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  berbunyi “terdapat pengaruh antara Kepercayaan terhadap keputusan investasi” dapat diterima.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya, jika nilai sig. lebih kecil dari 0.1, maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan  $\alpha=0.1$

dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 98 dan jumlah variabel ( $K$ ) = 5, ( $df_1$ ) =  $K-1 = 5-1=4$ , ( $df_2$ ) =  $n-5= 98-5= 92$ , hasil  $F_{\text{tabel}}$  yang diperoleh adalah 0.1707. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka hipotesis dapat diterima atau bernilai signifikan. Hasil pengujian dari  $F_{\text{hitung}}$  adalah sebagai berikut:

**Model 1 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

**Tabel 4. 39 Hasil Uji F (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	986.398	4	246.599	61.471	.000 <sup>b</sup>
	Residual	373.082	93	4.012		
	Total	1359.480	97			
a. Dependent Variable: Kepercayaan						
b. Predictors: (Constant), Risk, Return, Literasi, Pendapatan						

Dari data yang disajikan pada tabel 4.32 Diatas menunjukkan bahwa nilai dari  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 61.471 > 0.170 nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 berbunyi “terdapat pengaruh secara simultan antara X1, X2, X3, X4 terhadap kepercayaan”.

**Model II (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

**Tabel 4. 40 Hasil Uji F (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377.811	5	75.562	13.496	.000 <sup>b</sup>
	Residual	515.097	92	5.599		
	Total	892.908	97			
a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Risk, Return, Literasi, Pendapatan						

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.33 Diatas menunjukkan bahwa nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar  $13.496 > 0.170$  nilai  $F_{tabel}$ . pada nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.1$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 berbunyi “terdapat pengaruh secara simultan antara X1, X2, X3, X4 dan Z terhadap Keputusan Investasi”.

### 3. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini pengujian koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil dari penelitian pengolahan data sebagai berikut:

**Model 1 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

Tabel 4. 41

**Hasil Uji R<sup>2</sup> (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 <sup>a</sup>	.726	.714	2.003
a. Predictors: (Constant), Risk, Return, Literasi, Pendapatan				

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data pada tabel 4.34 diatas menunjukkan bahawa besarnya nilai korelasi *R Square* sebesar 0.852 Dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh dependen terhadap variabel independen yang disebut dengan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 726, artinya bahwa pengaruh dependen yaitu X1, X2, X3, X4 terhadap Z sebesar 72,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Model II (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

**Tabel 4. 42 Hasil Uji R<sup>2</sup> (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.392	2.366
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Risk, Return, Literasi, Pendapatan				

Dari data pada tabel 4.35 diatas menunjukkan bahawa besarnya nilai korelasi *R Square* sebesar 0.650 Dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh dependen terhadap variabel independen yang

disebut dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.432, artinya bahwa pengaruh dependen yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $Z$  terhadap  $Y$  sebesar 43,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4. Analysis Path

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh (baik secara langsung maupun tidak langsung) variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam analisis jalur ada kecenderungan model dalam keamatan hubungan membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel Literasi, pendapatan, *return*, *Risk*, Kepercayaan dan keputusan investasi.

Dalam analisis ini akan dijelaskan terkait dengan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Adapaun penjabarannya dalam model 1 dan model 2 sebagai berikut:

##### 1. Model I: Pengaruh $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ , $X_4$ , terhadap $Z$

Berdasarkan uji statistik maka terdapat pengaruh langsung  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , terhadap  $Y$  dan tidak langsung melalui  $Z$  adalah sebagai berikut:



**Model 1 (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

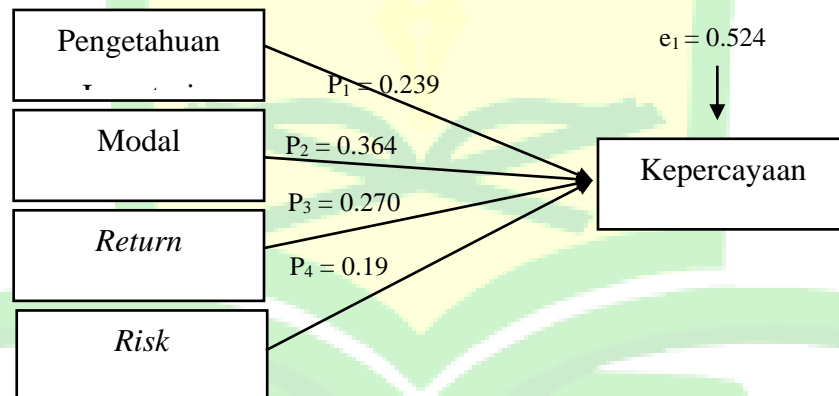
**Tabel 4. 43 Analysis Path (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) Terhadap Kepercayaan (Z))**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 <sup>a</sup>	.726	.714	2.003
a. Predictors: (Constant), Risk, Return, Literasi, Pendapatan				

$$\text{Rumus: } e_l = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e_l = \sqrt{1 - 0.726}$$

$$e_l = 0.5234 = 0.524$$



**Gambar 4. 1 Hubungan struktur Variabel X1, X2, X3, X4, Terhadap (Z)**

Keterangan:

$P_1, P_2, P_3, P_4$ : Nilai Path atau jalur

$E_1$ : Menunjukkan jumlah variance variabel kepercayaan yang tidak dijelaskan oleh variabel Literasi, Pendapatan, Return, dan Risk.

Berdasarkan tabel 4.36 jalur pertama dapat dijelaskan bahwa (X1)

Literasi berpengaruh terhadap kepercayaan, ( $P_1$  / nilai *Standardized Coefficients Beta* 0.239), artinya apabila literasi mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kepercayaan sebesar 23,9%. Pendapatan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kepercayaan, ( $P_2$  / nilai *Standardized Coefficients Beta* 0.364), artinya apabila pendapatan mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kepercayaan sebesar 36,4%. *Return*( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kepercayaan, ( $P_3$  / nilai *Standardized Coefficients Beta* 0.279), artinya apabila *Return* mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kepercayaan sebesar 27%. *Risk* ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap kepercayaan, ( $P_4$  / nilai *Standardized Coefficients Beta* 0.10), artinya apabila *Risk* mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kepercayaan sebesar 0.5%.

**Model II (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

**Tabel 4. 44 Analysis Path (Literasi (X1), Pendapatan (X2), Return (X3), Risk (X4) dan Kepercayaan (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y))**

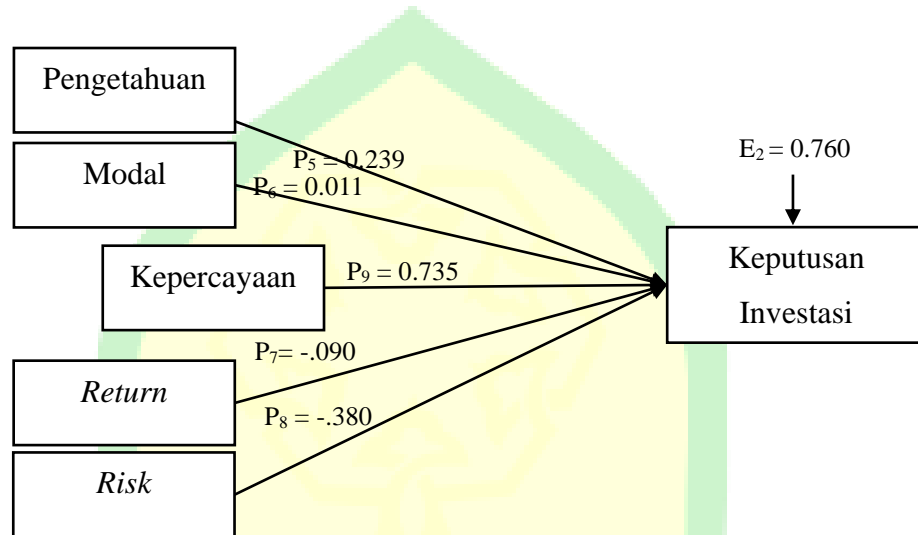
<b>Model Summary</b>				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.392	2.366
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Risk, Return, Literasi, Pendapatan				

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

$$\text{Rumus: } el = \sqrt{1 - R^2}$$

$$el = \sqrt{1 - 0.423}$$

$$el = 0.7596 = 0.760$$



**Gambar 4. 2 Hubungan struktur Variabel X1, X2, X3, X4, Terhadap (Z)**

Keterangan:

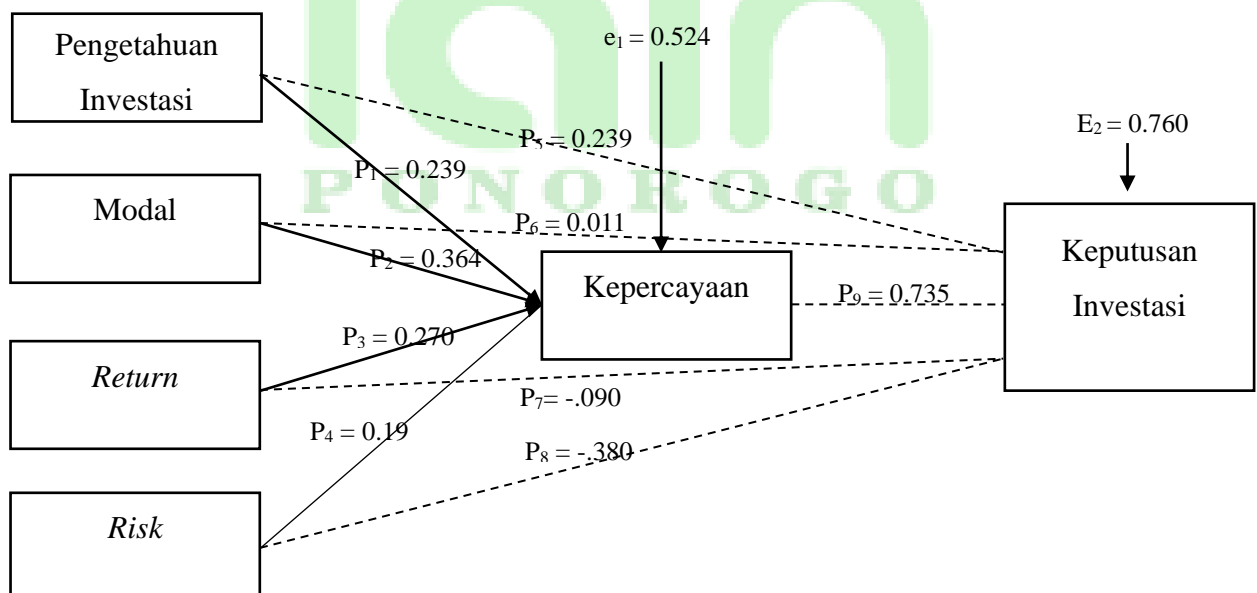
P<sub>5</sub>, P<sub>6</sub>, P<sub>7</sub>, P<sub>8</sub>, P<sub>9</sub>: Nilai Path atau jalur

E<sub>2</sub>: Menunjukkan jumlah variance variabel kepercayaan yang tidak dijelaskan oleh variabel Literasi, Pendapatan, *Return*, *Risk*, dan Kepercayaan. Berdasarkan Gambar 4.2 jalur pertama dapat dijelaskan bahwa (X<sub>1</sub>) Literasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, (P<sub>5</sub> / nilai *Standardized Coefficients Beta* 0.239), artinya apabila literasi mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan Keputusan sebesar 23,9%. Pendapatan (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, (P<sub>6</sub> / nilai *Standardized Coefficients Beta* 0.011), artinya apabila pendapatan mengalami penambahan 1% maka akan

meningkatkan kepercayaan sebesar 0.1%. *Return*( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, ( $P_7$ / nilai *Standarized Coefficients Beta* -.090), artinya apabila *Return* mengalami penambahan 1% maka akan menurunkan Keputusan Investasi sebesar 0.9%. *Risk* ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, ( $P_8$ / nilai *Standarized Coefficients Beta* -.380), artinya apabila *Risk* mengalami penambahan 1% maka akan Menurunkan Keputusan Investasi sebesar 0.38%. Kepercayaan ( $Z$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, ( $P_9$  / nilai *Standarized Coefficients Beta* 0.735), artinya apabila *Risk* mengalami penambahan 1% maka akan Meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0.735%.

### 5. Model Path Analysis

Berdasarkan hasil uji statistic, hasil dari koefisien jalur sub-Struktur 1, sub-struktur 2, maka dapat digambarkan secara keseluruhan hubungan struktur variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$ , terhadap  $Y$  melalui  $Z$  terdapat pengaruh langsung  $X_1, X_2, X_3, X_4$ , terhadap  $Z$ , serta pengaruh langsung  $X_1, X_2, X_3, X_4$ , terhadap  $Y$  melalui  $Z$  adalah sebagai berikut:



### Gambar 4. 3 Model Analisis Path

Keterangan:

$P_1, P_2, P_3, P_4, P_5, P_6, P_7, P_8, P_9$ : Nilai Path atau jalur

Dari hasil pada gambar 4.3 dapat dijelaskan untuk jalur pertama bahwa bahwa ( $X_1$ ) Literasi berpengaruh terhadap kepercayaan, ( $P_1$  / nilai *Standarized Coefficients Beta* 0.239), artinya apabila literasi mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kepercayaan sebesar 23,9%. Pendapatan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kepercayaan, ( $P_2$  / nilai *Standarized Coefficients Beta* 0.364), artinya apabila pendapatan mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kepercayaan sebesar 36,4%. *Return*( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kepercayaan, ( $P_3$  / nilai *Standarized Coefficients Beta* 0.279), artinya apabila *Return* mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kepercayaan sebesar 27%. *Risk* ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap kepercayaan, ( $P_4$  / nilai *Standarized Coefficients Beta* 0.10), artinya apabila *Risk* mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kepercayaan sebesar 0.5%.

Untuk jalur kedua ( $X_1$ ) Literasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, ( $P_5$  / nilai *Standarized Coefficients Beta* 0.239), artinya apabila literasi mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan Keputusan sebesar 23,9%. Pendapatan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap

Keputusan Investasi, ( $P_6$  / nilai *Standardized Coefficients Beta* 0.011), artinya apabila pendapatan mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kepercayaan sebesar 0.1%. *Return*( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, ( $P_7$  / nilai *Standardized Coefficients Beta* -.090), artinya apabila *Return* mengalami penambahan 1% maka akan menurunkan Keputusan Investasi sebesar 0.9%. *Risk* ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, ( $P_8$  / nilai *Standardized Coefficients Beta* -.380), artinya apabila *Risk* mengalami penambahan 1% maka akan Menurunkan Keputusan Investasi sebesar 0.38%. Kepercayaan ( $Z$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, ( $P_9$  / nilai *Standardized Coefficients Beta* 0.735), artinya apabila *Risk* mengalami penambahan 1% maka akan Meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0.73.5%. model akhir dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4. 45 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Tahap	Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Jalur	$R^2$
Tahap 1	$X_1$	$Z$	0.239	72,6%
	$X_2$	$Z$	0.364	
	$X_3$	$Z$	0.270	
	$X_4$	$Z$	0.19	
Tahap 2	$X_1$	$Y$	0.239	43,2%
	$X_2$	$Y$	0.011	
	$X_3$	$Y$	-.090	
	$X_4$	$Y$	-.380	
	$Z$	$Y$	0.745	

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

Dari data pada tabel 4.38 dengan model analisis jalur dalam penelitian diperoleh persamaan terstruktur sebagai berikut:

$$Z = 0.239 X_1 + 0.634 X_2 + 0.270 X_3 + 0.19 X_4 \quad R^2 = 72.6\%$$

$$Y = 0.239X_1 + 0.011X_2 - .090X_3 - .380X_4 + 0.745Z \quad R^2 = 43,2\%$$

**Tabel 4. 46 Pengaruh langsung dan tidak langsung**

Tahap	Hubungan		Koefisien Jalur		Total
	Variabel	Variabel	Langsung	Tidak Langsung	
Tahap 1	X <sub>1</sub>	Z	0.239	-	0.239
	X <sub>2</sub>	Z	0.364	-	0.364
	X <sub>3</sub>	Z	0.270	-	0.270
	X <sub>4</sub>	Z	0.19	-	0.190
Tahap 2	X <sub>1</sub>	Y	0.239	0.178	0.417
	X <sub>2</sub>	Y	0.011	0.086	0.097
	X <sub>3</sub>	Y	.090	.021	.111
	X <sub>4</sub>	Y	-.380	-.090	-.470
	Z	Y	0.745	-	0.745

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023*

a. Analisis Pengaruh X<sub>1</sub> Terhadap Z

Hasil literasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh langsung terhadap (Z) dengan nilai sebesar 0.239, dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan (X<sub>1</sub>) terhadap (Z).

b. Analisis Pengaruh X<sub>2</sub> Terhadap Z

Hasil Pendapatan (X<sub>2</sub>) berpengaruh langsung terhadap (Z) dengan nilai sebesar 0.364, dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan (X<sub>2</sub>) terhadap (Z).

c. Analisis Pengaruh X<sub>3</sub> Terhadap Z

Hasil *Return* (X<sub>3</sub>) berpengaruh langsung terhadap (Z) dengan nilai sebesar 0.270, dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan (X<sub>3</sub>) terhadap (Z).

d. Analisis Pengaruh  $X_4$  Terhadap Z

Hasil *Risk* ( $X_4$ ) berpengaruh langsung terhadap (Z) dengan nilai sebesar 0.19, dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan ( $X_4$ ) terhadap (Z).

e. Analisis pengaruh  $X_1$  melalui Z terhadap Y

Literasi berpengaruh langsung yang diberikan  $X_1$  terhadap Y sebesar 0.239, sedangkan pengaruh tidak langsung  $X_1$  melalui Z terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu  $0.239 \times 0.745 = 0.178$ . Pengaruh total yang diberikan  $X_1$  melalui Z terhadap Y sebesar  $0.239 + 0.178 = 0.417$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.239 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.178. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar  $>$  pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung  $X_1$  melalui Z terhadap Y tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y

f. Analisis pengaruh  $X_2$  melalui Z terhadap Y

Pendapatan berpengaruh langsung yang diberikan  $X_2$  terhadap Y sebesar 0.011, sedangkan pengaruh tidak langsung  $X_2$  melalui Z terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu



$0.364 \times 0.745 = 0.086$ . Pengaruh total yang diberikan  $X_2$  melalui Z terhadap Y sebesar  $0.011 + 0.086 = 0.097$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.011 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.086. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar > pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung  $X_2$  melalui Z terhadap Y tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

g. Analisis pengaruh  $X_3$  melalui Z terhadap Y

*Return* berpengaruh langsung yang diberikan  $X_3$  terhadap Y sebesar .090, sedangkan pengaruh tidak langsung  $X_3$  melalui Z terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu  $0.270 \times 0.745 = .021$ . Pengaruh total yang diberikan  $X_1$  melalui Z terhadap Y sebesar  $0.090 + 0.021 = 0.111$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.090 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.021. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar > pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung  $X_1$  melalui Z terhadap Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y

h. Analisis pengaruh  $X_4$  melalui Z terhadap Y

*Risk* berpengaruh langsung yang diberikan  $X_4$  terhadap  $Y$  sebesar  $-0.380$ , sedangkan pengaruh tidak langsung  $X_1$  melalui  $Z$  terhadap  $Y$  dengan nilai beta  $Y$  terhadap  $Z$  yaitu  $0.19 \times 0.745 = -0.090$ . Pengaruh total yang diberikan  $X_1$  melalui  $Z$  terhadap  $Y$  sebesar  $-0.380 + -0.090 = -0.470$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar  $-0.380$  dan pengaruh tidak langsung sebesar  $-0.090$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar  $>$  pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung  $X_4$  melalui  $Z$  terhadap  $Y$  tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap  $Y$ .

i. Analisis Pengaruh  $Z$  terhadap  $Y$

Hasil kepercayaan berpengaruh langsung yang diberikan  $Z$  terhadap  $Y$  Sebesar  $0.745$ , dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap  $Y$ .

## G. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan investasi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji  $t$  pada tabel 4.31 mendapat nilai signifikansi uji  $t$  sebesar  $0.149 < 0.1$  sehingga

hipotesis  $H_{0.6}$  ditolak dan  $H_{1.1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi ( $X_1$ ) terhadap Keputusan investasi ( $Y$ ). Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung antara Literasi terhadap Kepercayaan pada teble 4.39 menunjukkan bahwa Literasi memiliki nilai Path 0.417, artinya apabila Literasi ditingkatkan 1% maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 41,7%.

Dari paparan data diatas bahwasanya dapat kita ketahui semakin tinggi tingkat literasi seseorang terkait dengan literasi investasi maka akan semakin tinggi pula dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

## **2. Pengaruh Modal terhadap keputusan investasi.**

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pendapatan terhadap Keputusan investasi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.31 mendapat nilai signifikasi uji t sebesar  $0.952 > 0.1$  sehingga hipotesis  $H_{0.6}$  ditolak dan  $H_{1.1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pendapatan ( $X_2$ ) terhadap Keputusan investasi ( $Y$ ). Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung antara Pendapatan terhadap Kepercayaan pada teble 4.39 menunjukkan bahwa Literasi memiliki nilai Path 0.097, artinya apabila Pendapatan ditingkatkan 1% maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0.97%.

Dari paparan data diatas bahwasanya dapat kita ketahui semakin Besar pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi pula dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

### **3. Pengaruh *Return* terhadap keputusan investasi**

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Return* terhadap Keputusan investasi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.31 mendapai nilai signifikasi uji t sebesar  $0.506 < 0.1$  sehingga hipotesis  $H_0.7$  ditolak dan  $H_1.1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *return* ( $X_3$ ) terhadap Keputusan investasi ( $Y$ ). Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung antara *Return* terhadap Kepercayaan pada teble 4.39 menunjukkan bahwa *return* memiliki nilai Path 0.111, artinya apabila *Return* ditingkatkan 1% maka Keputusan Investasi akan akan naik sebesar 11.1%.

Dari paparan data diatas bahwasanya dapat kita ketahui semakin tinggi tingkat kefahaman seseorang terkait dengan *Return* investasi maka akan semakin tinggi pula dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

### **4. Pengaruh *Risk* Terhadap keputusan Investasi**

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Risk* terhadap Keputusan investasi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.31 mendapat nilai signifikasi uji

t sebesar  $0.006 < 0.1$  sehingga hipotesis  $H_{0.8}$  ditolak dan  $H_{1.1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Risk* ( $X_4$ ) terhadap Keputusan investasi ( $Y$ ). Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung antara *Return* terhadap Kepercayaan pada teble 4.39 menunjukkan bahwa *return* memiliki nilai Path  $-0.470$ , artinya apabila *Risk* ditingkatkan 1% maka Keputusan Investasi akan akan turun sebesar 47%.

Dari paparan data diatas bahwasanya dapat kita ketahui semakin tinggi tingkat kefahaman seseorang terkait dengan *Risk* investasi maka akan semakin rendah pula dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

#### **5. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap kepercayaan**

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Literasi terhadap kepercayaan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.30 mendapat nilai signifikansi uji t sebesar  $0.032 < 0.1$  sehingga hipotesis  $H_{0.1}$  ditolak dan  $H_{1.1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi ( $X_1$ ) terhadap Kpercayaan ( $Z$ ). Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung antara Literasi terhadap Kepercayaan pada teble 4.39 menunjukkan bahwa Literasi memiliki nilai Path  $0.239$ , artinya apabila Literasi ditingkatkan 1% maka Kepercayaan akan meningkat sebesar 23.9%.

Dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi literasi seseorang dalam hal investasi maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian Literasi Investasi berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri seseorang untuk berinvestasi.

#### **6. Pengaruh Modal terhadap Kepercayaan**

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pendapatan terhadap kepercayaan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.30 mendapat nilai signifikansi uji t sebesar  $0.004 < 0.1$  sehingga hipotesis  $H_{0.2}$  ditolak dan  $H_{1.2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pendapatan ( $X_2$ ) terhadap Kepercayaan ( $Z$ ). Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung antara Pendapatan terhadap Kepercayaan pada teble 4.39 menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki nilai Path 0.364, artinya apabila pendapatan ditingkatkan 1% maka Kepercayaan akan meningkat sebesar 36.4 %.

Dari paparan data diatas dapat kita ketahui bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dalam berinvestasi. Namun hal tersebut juga harus diimbangi dengan perusahaan yang selalu memberikan edukasi terhadap calon investor. Karena dapat mendorong mereka untuk lebih kuat dalam meningkatkan kepercayaan dalam berinvestasi.

## 7. Pengaruh *Return* terhadap kepercayaan

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Return* terhadap kepercayaan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.30 mendapat nilai signifikansi uji t sebesar  $0.003 < 0.1$  sehingga hipotesis  $H_{0.3}$  ditolak dan  $H_{1.3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Return* ( $X_3$ ) terhadap Kepercayaan ( $Z$ ). Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung antara *Return* terhadap Kepercayaan pada tabel 4.39 menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki nilai Path 0.270, artinya apabila *Return* ditingkatkan 1% maka Kepercayaan akan meningkat sebesar 27 %.

## 8. Pengaruh *Risk* Terhadap Kepercayaan

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Risk* terhadap kepercayaan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.30 mendapat nilai signifikansi uji t sebesar  $0.030 < 0.1$  sehingga hipotesis  $H_{0.4}$  ditolak dan  $H_{1.4}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Risk* ( $X_4$ ) terhadap Kepercayaan ( $Z$ ). Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung antara *Risk* terhadap Kepercayaan pada tabel 4.39 menunjukkan bahwa *Risik* memiliki nilai Path 0.190, artinya apabila *Risk* ditingkatkan 1% maka Kepercayaan akan menurun sebesar 19%.

Dari paparan data diatas dapat kita ketahui semakin tinggi resiko maka akan semakin sedikit pula tingkat kepercayaan yang dimiliki seseorang. Dari data diatas seuda dapat kita lihat nilai Path hanya 19%. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa atau generasi muda masih takut dalam mengambil resiko dalam berinvestasi.

### **9. Pengaruh Kepercayaan terhadap keputusan investasi**

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kepercayaan terhadap Keputusan investasi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.31 mendapat nilai signifikasi uji t sebesar  $0.000 < 0.1$  sehingga hipotesis  $H0.9$  ditolak dan  $H1.9$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Kepercayaan (Z) terhadap Keputusan investasi (Y). Berdasarkan hasil pengujian pengaruh langsung antara Kepercayaan terhadap Kepercayaan pada teble 4.39 menunjukkan bahwa *return* memiliki nilai Path 0.745, artinya apabila kepercayaan ditingkatkan 1% maka Keputusan Investasi akan akan Naik sebesar 74.5%.

Dari paparan data diatas bahwasanya dapat kita ketahui semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang terhadap keputusan investasi maka akan semakin tinggi pula dalam mengambil sebuah keputusan investasi.



## **10. Pengaruh Literasi, Pendapatan, *Return* dan *Risk* Terhadap keputusan investasi**

Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Literasi, Pendapatan, *Return*, *Risk* terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F pada tabel 4.33 Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $13.496 > 0.170 F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.1$ . sehingga hipotesis  $H0.9$  ditolak dan  $H1.9$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Literasi, Pendapatan, *Return*, *Risk* terhadap keputusan investasi.

## **11. Pengaruh Kepercayaan sebagai variabel intervening mampu memediasi antara Literasi, Pendapatan, *Return* dan *Risk* Terhadap keputusan investasi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepercayaan tidak mampu memediasi atau menjadi perantara antara variabel Literasi terhadap Keputusan Investasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai koefisien jalur pada tabel 4.39. pengaruh langsung literasi terhadap keputusan investasi memiliki nilai 0.239, sedangkan pengaruh tidak langsung literasi terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan memiliki nilai 0.178. dimana pengaruh secara langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, yaitu  $0.239 > 0.178$ . artinya kepercayaan sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi antara literasi terhadap keputusan investasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepercayaan mampu memediasi atau menjadi perantara antara variabel Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai koefisien jalur pada tabel 4.39. pengaruh langsung Pendapatan terhadap keputusan investasi memiliki nilai 0.011, sedangkan pengaruh tidak langsung pendapatan terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan memiliki nilai 0.086. dimana pengaruh secara langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, yaitu  $0.011 < 0.086$ . artinya kepercayaan sebagai variabel intervening mampu memediasi antara Pendapatan terhadap keputusan investasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepercayaan mampu memediasi atau menjadi perantara antara variabel *Return* terhadap Keputusan Investasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai koefisien jalur pada tabel 4.39. pengaruh langsung *Return* terhadap keputusan investasi memiliki nilai 0.090, sedangkan pengaruh tidak langsung *Return* terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan memiliki nilai 0.021. dimana pengaruh secara langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, yaitu  $0.090 > 0.021$ . artinya kepercayaan sebagai variabel intervening mampu memediasi antara *Return* terhadap keputusan investasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepercayaan tidak mampu memediasi atau menjadi perantara antara variabel *Risk* terhadap

Keputusan Investasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai koefisien jalur pada tabel 4.39. pengaruh langsung *Retrun* terhadap keputusan investasi memiliki nilai  $-.380$ , sedangkan pengaruh tidak langsung *Risk* terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan memiliki nilai  $-.090$ . dimana pengaruh secara langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, yaitu  $-.380 > -.090$ . artinya kepercayaan sebagai variabel intervening tidak mampu memdiiasi antara *Risk* terhadap keputusan investasi.

Dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa pengaruh langsung antara literasi terhadap keputusan investasi lebih besar dari pengaruh tidak langsung antara Literasi terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan sebagai variabel intervening. pengaruh langsung antara Pendapatan terhadap keputusan investasi tidak lebih besar dari pengaruh tidak langsung antara Pendapatan terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan sebagai variabel intervening. pengaruh langsung antara *Return* terhadap keputusan investasi lebih besar dari pengaruh tidak langsung antara *Return* terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan sebagai variabel intervening. pengaruh langsung antara *Risk* terhadap keputusan investasi lebih besar dari pengaruh tidak langsung antara *Risk* terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan sebagai variabel intervening.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan analisis mengenai dengan pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal, *Return*, *Risk* terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan sebagai variabel interveing/penyela. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan. Pengetahuan Investasi juga memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik Pengetahuan Investasi seseorang maka akan semakin baik pula dalam meningkatkan kepercayaan sebesar 23,9%
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan. Modal juga memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik Modal seseorang maka akan semakin baik pula dalam meningkatkan kepercayaan sebesar 36,4%
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan. *Return* juga memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik seseorang dalam memahami *Return* dalam

investasi maka akan semakin baik pula dalam meningkatkan kepercayaan sebesar 27%.

4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Risk* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan. *Risk* juga memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik seseorang dalam memahami *Return* dalam investasi maka akan semakin baik pula dalam menurunkan tingkat kepercayaan sebesar 19%.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Pengetahuan Investasi juga memiliki hubungan positif terhadap Keputusan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik seseorang dalam memahami Pengetahuan Investasi dalam investasi maka akan semakin baik pula dalam meningkatkan keputusan investasi seseorang sebesar 41,7%.
6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Modal juga memiliki hubungan positif terhadap Keputusan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik Modal seseorang maka akan semakin baik pula dalam meningkatkan keputusan investasi seseorang sebesar 0.97%.
7. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi. *Return* tidak memiliki

hubungan positif terhadap Keputusan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik seseorang dalam memahami *Return* dalam investasi maka akan semakin baik pula dalam meningkatkan keputusan investasi seseorang sebesar 11.1%.

8. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Risk* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. *Risk* juga tidak memiliki hubungan positif terhadap Keputusan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik seseorang dalam memahami *Risk* dalam investasi maka tingkat keputusan investasi seseorang menurun sebesar 47%.
9. Hasil menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dimana kepercayaan juga memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan investasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat kepercayaan seseorang maka akan semakin baik pula dalam mengambil sebuah keputusan investasi.
10. Hasil menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Modal, *Return*, *Risk* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pengetahuan Investasi, Modal, *Return*, *Risk* juga memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan investasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan Pengetahuan Investasi, Modal, *Return*, *Risk* akan meningkatkan seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi.

11. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepercayaan sebagai variabel intervening / penyela tidak mampu memediasi antara Pengetahuan Investasi, Modal, *Return*, *Risk* terhadap keputusan investasi. Hal ini berdasarkan perbandingan antara pengaruh langsung antara Pengetahuan Investasi terhadap keputusan investasi lebih besar dari pengaruh tidak langsung antara Pengetahuan Investasi terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan sebagai variabel intervening. pengaruh langsung antara Modal terhadap keputusan investasi tidak lebih besar dari pengaruh tidak langsung antara Modal terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan sebagai variabel intervening. pengaruh langsung antara *Return* terhadap keputusan investasi lebih besar dari pengaruh tidak langsung antara *Return* terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan sebagai variabel intervening. pengaruh langsung antara *Risk* terhadap keputusan investasi lebih besar dari pengaruh tidak langsung antara *Risk* terhadap keputusan investasi melalui kepercayaan sebagai variabel intervening.

#### **B. Saran/Rekomendasi**

Berdasarkan kelemahan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menemukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan kalangan pemuda dapat meningkatkan Pengetahuan Investasi dalam berinvestasi, karena itu merupakan sebuah aset dalam hal pengambilan sebuah keputusan investasi. Karena dengan tingginya

Pengetahuan Investasi maka akan memperbesar seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Untuk penelitian selanjutnya alangkah baiknya menggunakan variabel pengetahuan investasi atau modal sebagai variabel moderating dalam menentukan sebuah keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. *Analisis Investasi*. Pertama. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Amalia, Husna Fitri. “Pengaruh *Return* Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.” *E-Thesis IAIN Ponorogo*, 2019.
- Anjani. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia.” *Diponegoro Journal of Accounting* 1 (2012).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ayudiasuti, Lilis. “Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021): 1138–49.  
<https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>.
- . “Pengaruh Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9.3 (2021): 1138–49.
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56.  
<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.
- Devianti, Luh Putu Ayu Eka., I Gusti Ayu Purnamawati dan I Nyoman Putra Yasa. “Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi *Return* Dan Pengetahuan Investasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal.” *E-Journal Akuntansi SI*, 2017.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi AKsara, 2020.
- Fahmi, Irham., dan Yovi Lavianti H. “Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.,” 2019.

- “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Dan Loyalitas Pengguna E-Channel Pada Nasabah BSI KCP Ponorogo.” *Jurnal Islamic Banking Dan Finance* 01, no. 02 (2021): 150.
- Faradila, Rr. Selli Nisrina, and Harry Soesanto. “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Beli Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengunjung Toko Online Berrybenka.Com Di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro).” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 13, no. 2 (2016): 149. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v13i2.13406>.
- Fatimah. “Peran Pengetahuan Investasi Dan Pengetahuan Investasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.” *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* 3, no. 7101416081 (2020): 103–11.
- Fitri Ani., SE. “Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Hair, Joseph F. “Research Methods for Business.” *Education + Training* 49, no. 4 (2007): 336–37. <https://doi.org/10.1108/et.2007.49.4.336.2>.
- Haming, M. dan Basalamah, S. *Studi Kelayakan Investasi Proyek Dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hanafi, Mamduh M. “Manajemen Risiko.” UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2014.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 2015.
- Hisyam Zaini, Yusron Rozzaid dan Nurul Qomariah. *Dampak Relationship Marketing, Kepercayaan Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Nasabah*, n.d.
- Huda, Nurul., dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*.

- Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Iswati, Muslich Anshori and Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- John R, Nofsinger. *Psychology of Investing, Second Edition, New Jersey, Prentice-Hall Inc, 2005.*
- Jonathan, Sarwono. “Mengenal Path Analysis : Sejarah , Pengertian Dan Aplikasi.” *Manajemen Bisnis* 11 (2011).
- Judge, Stephen P. Robbins dan Timothy A. *Perilaku Organisasi*, n.d.
- K, Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016.
- Keller, Philip Kotler & Kevin lane. *Manajemen Pemasaran*. Edited by M.M. Adi Maulana SE, Wibi Hardani. 13th ed. Jakarta: ERLANGGA, 2008.
- Kurniawan, Renniwaty Siringoringo dan putru heri. “Analisis Pelanggan, Kualitas Layanan Dan Kebijakan Tarif Listrik Prabayar Terhadap Kepercayaan Pelanggan Dan Dampaknya Pada Citra PLN Bright Batam.” *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3, no. 1 (2018): 100.
- Kustiawati, Dedek, Intan Nurlela, Mutiarafajrin Ramadany, Universitas Islam, Negeri Syarif, and Hidayatullah Jakarta. “Pengaruh Peningkatan Investasi Di Kalangan Muda Terhadap Modal Nasional” 2, no. 1 (2022): 87–92.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- MERTHA DEWI, IGA, and Ida Bagus Anom Purbawangsa. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Keuangan, Modal Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 7 (2018): 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n.d.

*Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2014.

Munawar, Asep, Suryana Suryana, and Nugraha Nugraha. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi." *Akuntabilitas* 14, no. 2 (2020): 253–68. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>.

N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S., Dewi. "Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi." *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 2, no. 2 (2017).

Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa." *Akuntansi Dan Keuangan Syari'ah*, 2018.

Pertiwi, Mega Mutiara. "Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi." *Ekonomi Dan Bisnis*, 2018, 1.

Rahmawati, Yunaita. "Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo." *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2018): 58–74.

Rasuma Putri, Ni Made Dwiwana, and Henny Rahyuda. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9 (2017): 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.

Razak. *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi*, n.d.

Riawan, Zaqi Ikko. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Modal, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo Skripsi." *Skripsi*, 2019, 1–120. <http://lib.unnes.ac.id/35735/>.

Ristanto, Yoga. "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening" 1, no. 1 (2017): 6–7.

- Rizki, Oleh, and Chaerul Pajar. "Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny Influence Of Investment Motivation And Investment Knowledge," no. 2 (n.d.): 1–16.
- Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2016.
- Salimah, A. "Analisis Perbandingan Risiko (*Risk*) Dan Tingkat Pengembalian (Return) Antara Deposito Dengan Emas. Manajemen Bisnis," 8, no. 2 (2018).
- Sari, Wan Gustina Indah, and Debbi Chyntia Ovami. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah." *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* 1, no. 1 (2021): 78–89. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.7>.
- Satiti, Pilar. "Pengaruh Modal Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi Rw VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013." *Journal Publikasi* 2, no. mei (2014): 1–9.
- Septyato, Dihin, and Arrozi Adhikara. "Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Journal & Proceeding FEB UNSOED* 3, no. 1 (2013): 425–37.
- Setyawarno. *Panduan Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan*, n.d.
- Setyawarno, Didik. *Panduan Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: FMIPA UNY, 2018.
- Siyoto, Sandu and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian. Pengetahuan Investasi Media*. Yogyakarta: Pengetahuan Investasi Media, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. 11th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, n.d.

———. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, n.d.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n.d.

Sujarweni. *Metodologi Penelitian*, n.d.

Sumarwan, Jang. *Riset Pemasaran Dan Konsumen*. Bogor: IPB Press, 2018.

Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham Di Bursa Efek Indonesia,” 2018.

Susanti, Sartika., Dkk. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makasar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 2018.

Suyanti, Eny, and Nafik Umurul Hadi. “2 1 1,2” 2 (2019).  
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>.

Tandelilin, Eduardus. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Pertama. Yogyakarta, 2010.

Trisnatio, Yonar Agian. “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” Yogyakarta, 2017.

Tutut Dewi Astuti, and Endang Sri Utami, Nuryadi. *Uji Normalitas Adalah Suatu Prosedur Yang Digunakan Untuk Mengetahui Apakah Data Berasal Dari Populasi Yang Berdistribusi Normal Atau Berada Dalam Sebaran Normal*<sup>78</sup>. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.

Wafirotin, Khusnatul Zulfa. “Persepsi Keuntungan Pedagang Kaki Lima Di Jalan

Baru Ponorogo.” *Ekulibrium*, no. 2 (2015): 24.

Wahyudi, 3 Setyo Tri. *Statistika Ekonomi Konsep Teori Dan Penerapan*. Malang: UB Press, 2017.

“Wawancara Mahasiswa.” *Fakultas Ekonomi*, 2023.

Yonar Again, Trisnatio. ““Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” UNY, 2017.

Yovieta, Veny, Ika Wahyuni, and Lita Permata Sari. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018.” *Prosiding Nasional*, 2022, 271–80.

